

**KUALITAS DAN KECEPATAN BERITA MEDIA ONLINE**  
*(Studi Pada serambinews.com)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**M. FADHIL**

**NIM. 140401037**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**  
**1440 H / 2019 M**

**SKRIPSI**


**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh**


**M. Fadhil  
NIM. 140401037**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. A. Rani Usman, M.Si**  
**NIP. 196312311993031035**

**Pembimbing II,**

  
**Azman, S.sos.I., M.I.Kom**  
**NIP. 198307132015031004**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh  
M. FADHIL  
NIM. 140401037**

**Pada Hari/Tanggal**

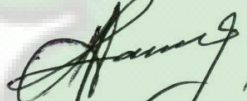
**Senin, 05 Agustus 2019M  
6 Zulhijjah 1440 H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Dr. A. Rani M. Si  
NIP. 196312311993031035**

**Sekretaris,**



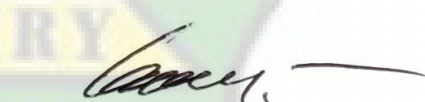
**Azman, S.Sos.i., M.I.Kom  
NIP. 198307132015031004**

**Anggota I,**



**Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D  
NIP. 19710413200501102**

**Anggota II,**



**Drs. Baaruddin AR, M.Si  
NIP. 196512311993031035**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**S**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : M. Fadhil

NIM : 140401037


Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 28 Juni 2019  
Yang Menyatakan,



  
M. Fadhil  
NIM. 140401037

جامعة إندونيسيا  
AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh Umat Islam yang terlena maupun terjaga atas sunnahnya.

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah *Subhanahu Wata'ala*, proses penulisan Skripsi bisa terselesaikan, dan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata satu (S1) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun pedoman penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Untuk itu, penulis memilih judul skripsi "***Kualitas dan Kecepatan Berita Media Online (Studi Pada Serambinews.com)***". Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yaitu kepada :

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda M. Nais dan Ibunda Nurlisma yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, dukungan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta lantunan doa yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai.
2. Abang-abang tercinta Dedy Supriadi dan Fredy Nardiansyah yang telah banyak membantu mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Rachmatina yang telah banyak memberi dukungan, dan motivasi kepada saya, sehingga saya dengan semangat dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. A.Rani Usman, M.Si sebagai pembimbing pertama, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberi arahan, bimbingan, dan masukan kepada saya serta ucapan terima kasih kepada Bapak Azman, S.sos., M.I.Kom selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan semangat, motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ade Irma, B.H Sc., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST. MM, selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ibu Anita, S.Ag. M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) serta seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Kepada Anggota Cuma Disini, yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Kepada sahabat-sahabat saya Teuku Emy Kurniawan, S.Sos, Bang Dzulfadhli S.Sos, Andika, Bang M. Fadhel Pratama S.Sos, Bang Heri Rahmat Syahputra, S.Sos., MA, RA Ardy Laut Tawar, S.Sos, Muhammad Ridha S, S.Sos, Bang Riski Ramadhan, Bang Iwan Sudirja, Ariansyah



Putra, Amrul Halim, motivasi untuk penulis sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

8. Kepada kawan-kawan seperjuangan unit 01 yang senantiasa mendukung saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Dan semoga kawan-kawan semua dapat di permudah dalam mengejar gelar sarjananya.
9. Kepada kawan-kawan KPM Gampong Panggong, yang telah mendukung saya.
10. Kepada seluruh alumni dan anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selama ini telah memberikan ilmu bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan seluruh pembaca umumnya. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Hanya kepada Allah penulis memohon Ridha-Nya. Amin Amin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 1 Juli 2019

Penulis,

M. Fadhil

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Operasional.....	10

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Media .....	16
1. Pengertian Media .....	16
2. Fungsi Media.....	17
C. Media Online.....	18
1. Pengertian Media Online.....	18
2. Fungsi Media Online.....	20
3. Jenis-Jenis Media Online .....	22
4. Karakteristik Media Online.....	23
5. Jurnalisme Online.....	24
6. Dampak Media Online .....	27
D. Berita .....	29
1. Pengertian Berita.....	29
2. Unsur-Unsur Berita .....	30
3. Jenis-Jenis Berita.....	32
4. Aspek-Aspek dalm Berita .....	32
5. Cara Penulisan Berita .....	33
6. Kualitas dan Kecepatan Berita .....	35
7. Produksi Berita.....	37
E. Serambinews.com .....	38

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian.....	41
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	42
D. Informan Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	45



#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
1. Profil Serambi Indonesia.....	47
2. Struktur Serambi Indonesia.....	49
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Proses Produksi Berita Media Online Serambinews.com.....	52
2. Kecepatan Publikasi Berita dalam Media Online Serambinews.com .....	58
3. Kualitas Pemberitaan pada Media Online Serambinews.com .....	62
C. Pembahasan.....	64

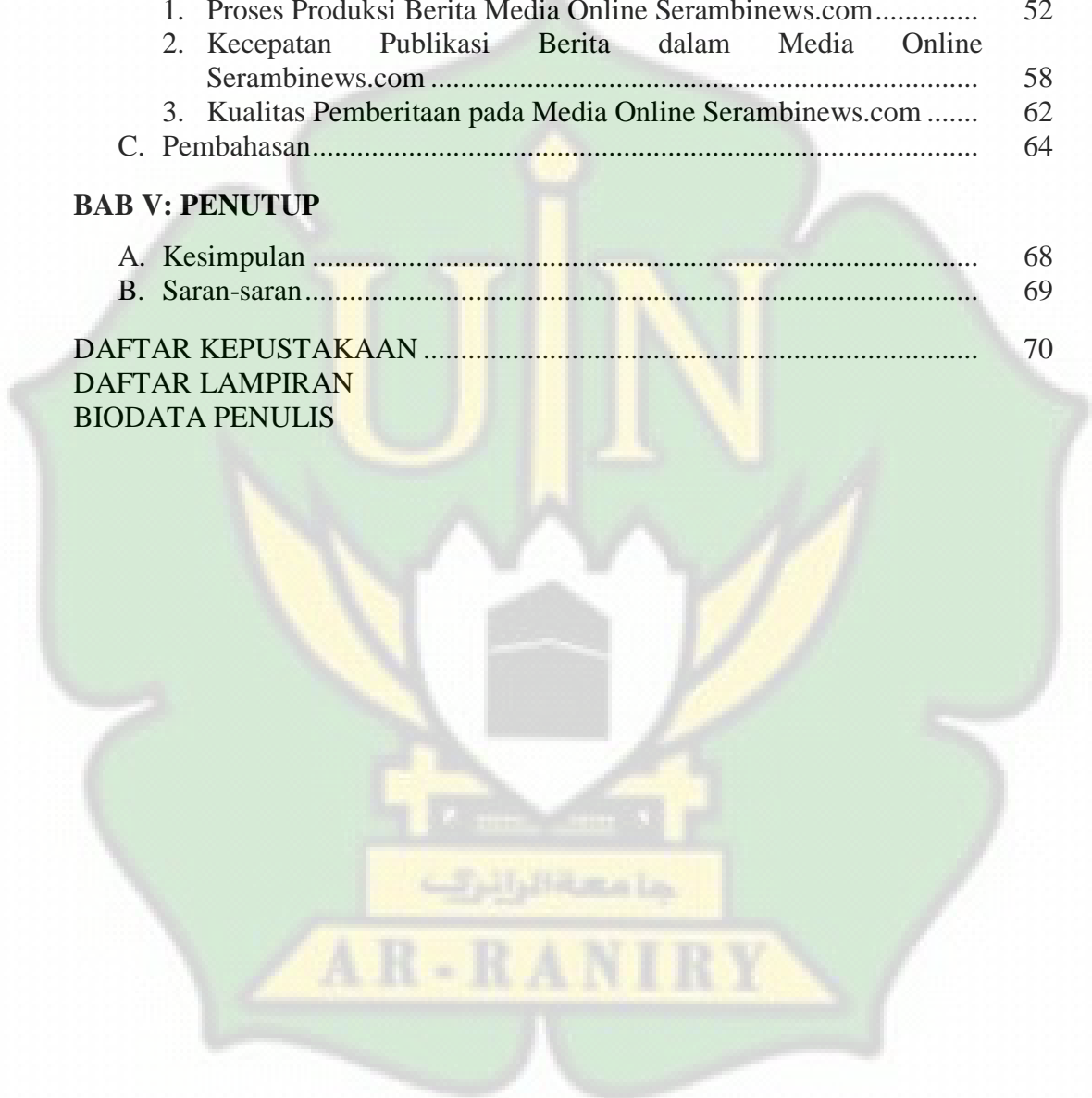
#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran.....	69

DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	70
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Koran Serambi Indonesia ..... 8



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan .....	43
------------------------------------	----



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya media online yang sangat membantu dalam proses pencarian informasi bagi masyarakat. Informasi yang dihasilkan oleh media online yang di terima masyarakat harus cepat. Di samping, informasi yang cepat ada hal yang harus diperhatikan yaitu kualitas pada berita. Informasi yang dihasilkan tidak hanya terpaut pada kecepatan saja tetapi dari segi penulisan harus diperhatikan agar menghasilkan informasi yang akurat. Adapun rumusan masalah 1). Bagaimana proses produksi berita media online Serambinews.com 2). Bagaimana kecepatan publikasi berita mdalam media online serambinews.com 3). Bagaimana kualitas pemberitaan pada media online Serambinews.com. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui proses produksi berita media online Serambinews.com 2). Untuk mengetahui kecepatan publikasi berita mdalam media online serambinews.com. 3). Untuk memahami kualitas pemberitaan pada media online Serambinews.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah 1). Proses produksi berita media online Serambinews.com adalah sama dengan media lain dengan menggunakan metode meliput, mengumpulkan berita, dan menuliskannya lalu mengirimkannya kepada editor, lalu editor mengedit dan mengpublikasikannya di media online. 2). Kecepatan publikasi berita dalam media online Serambinews.com adalah cepat atau tidaknya pihak wartawan dalam menangkap informasi terkait suatu peristiwa dan mengirimkannya ke redaksi. Pihak redaksi juga harus langsung mengolah dan mengupload informasi tersebut ke media online. Dan juga pihak wartawan dan pihak redaksi harus berkerjasama, agar berita di publikasikan dengan cepat. Sehingga masyarakat dapat langsung membaca suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini. 3). Kualitas pemberitaan pada media online Serambinews.com adalah kualitas berita yang disajikan sangat memuaskan para pembaca (masyarakat), selain itu juga berita atau informasi yang mereka sajikan berdasarkan dari narasumber terpercaya. Dan mereka selalu update tepat waktu, sehingga manarik minat masyarakat untuk membaca berita – berita yang ada di Serambinews.com.

Kata Kunci : Proses, Kecepatan dan Kualitas, Serambinews.com.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan arus globalisasi dan teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat, membuat sebagian orang menginginkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan serba instan dan cepat. Hal ini ditandai dengan tingginya minat masyarakat dalam memperoleh informasi baik di media cetak maupun media *online*, tentang sesuatu hal yang erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Saat ini sumber informasi utama masyarakat adalah media massa, media massa mempublikasikan informasi atau berita melalui media cetak dan media online. Media massa tempat penyampaian informasi atau pesan kepada masyarakat, yang menggunakan penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.<sup>1</sup>

Media massa adalah sebuah saluran komunikasi tempat dimana orang menerima pesan dan informasi dari berbagai tempat, dalam bentuk tulisan dan kemudian media massa menggunakan media *online* dan media cetak untuk mempublikasikan informasi atau pesan kepada masyarakat, dengan kata lain masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi dari media online maupun media cetak.

---

<sup>1</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1998), hal. 122

Media massa memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan dan saluran hiburan. Namun dalam kenyataannya, media massa memberi efek lain dari fungsinya. Efek media massa tidak saja memengaruhi sikap seseorang namun pula dapat memengaruhi perilaku, bahkan pada tataran yang lebih jauh efek media massa dapat memengaruhi sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas adalah media massa memiliki efek yang dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang melalui informasi yang tertera di media massa secara terus menerus, sehingga masyarakat atau khalayak saat mengkonsumsi informasi atau pesan yang di sampaikan media massa tersebut dapat terpengaruhi.

Media cetak adalah media yang memiliki kekuatan besar menyangkut penyaluran informasi. Media cetak seiring perkembangannya merupakan media yang terdiri dari lembaran kertas yang terisi dari sejumlah kata, kalimat, gambar, dan wacana yang ditata rapi serta berisikan berbagai macam informasi-informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, hiburan, tips, lapangan pekerjaan, bisnis, aspirasi, opini, promosi dan juga mengenai kejadian di dalam dan di luar negara.<sup>3</sup>

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara online di situs *web* (*website*) internet. Media online menjadi salah satu media yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media *online* mempermudah orang lain untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, bahkan informasi yang berada

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hal. 321

<sup>3</sup>Yohans D.Kiding, Skripsi : *Karya Media Cetak "Majalah Civitas"* (Makassar : Universitas Hasanuddin, 2013), hal. 1



sangat jauh dari mereka. Kecepatan dan kemudahan menjadikan media *online* sebagai primadona pada zaman ini.

Perkembangan media *online* tentu saja tidak lepas dari pengaruh internet. Sebuah sistem sederhana yang saling menghubungkan tiap-tiap data yang ada dalam sebuah *server* kemudia ditransmisikan dengan ribuan kilometer kabel yang terbentang di seluruh dunia yang kemudian data tersebut dapat dengan mudah dikonsumsi didepan komputer dan *handphone* pribadi masing-masing.<sup>4</sup>

Menurut pandangan peneliti dari penjelasan di atas bahwa media massa adalah tempat penyampaian informasi kepada masyarakat atau khalayak, melalui media online dan media cetak dengan mempublikasikannya, dan maka dari itu sumber media yang sering digunakan oleh masyarakat adalah media massa. Karena masyarakat ingin mengetahui informasi media tersebut untuk memperoleh informasi berita dengan cepat dan mudah.

Keterbatasan kemampuan manusia untuk memperoleh informasi itulah membuat manusia membutuhkan suatu media yang dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Pada saat ini telah terjadi revolusi informasi, dimana manusia dihadapkan pada banyak pilihan media. Seperti media cetak dengan berbagai macam versi penyajiannya, media elektronik dan juga media cyber (website, portal berita, blog dan media sosial lainnya).

Kecenderungan terhadap akses informasi yang serba cepat dan instan itu juga melanda Indonesia, tak terkecuali dengan masyarakat Aceh. Fenomena tersebut bisa terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Indikator

---

<sup>4</sup>Muhammad Rifefan, Skripsi : “*Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis*” (Yogyakarta : Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hal. 1-2

utamanya adalah tentu dilandasi jarak akses suatu peristiwa yang tidak bisa dijangkau oleh sebagian masyarakat, maka dari itu secara tidak langsung peran media massa menjadi hal yang sentral dan sangat penting dalam pertukaran informasi.

Di Provinsi Aceh sendiri cukup banyak alternatif media massa yang bisa dijadikan rujukan untuk mendapatkan informasi, tidak hanya media cetak saja yang memiliki tingkat pembaca yang tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu, pasca Tsunami yang melanda Aceh 2006 silam, bisnis media massa tumbuh subur di Bumi Serambi Mekkah, terutama media *cyber* yang bergerak dibidang publikasi informasi (berita) di portal online di masing-masing perusahaan media.

Perusahaan media Serambi Indonesia juga memanfaatkan momentum tersebut, setelah berkiprah cukup lama di media cetaknya, kini perusahaan tersebut merambah ke dunia *cyber*. Tentunya mereka memiliki alasan tersendiri terhadap kebijakan tersebut. Perusahaan ini tidak selamanya mengandalkan media cetak, dalam hal ini berupa koran untuk disuguhkan kepada pembaca. Faktor finansial serta bahan baku untuk mencetak koran tak selamanya stabil harganya, tentu ini sangat berpengaruh pada bagian produksi perusahaan nantinya.

Keputusan menyandingkan media cetak dan media *cyber* yang dipilih perusahaan Serambi Indonesia tentunya sangat tepat. Media *cyber* tidak membutuhkan biaya yang tidak terlalu banyak untuk bisa memproduksi sekaligus mempublisnya suatu berita kepada pembaca. Dari faktor eksternalnya media *cyber* hanya membutuhkan akses internet yang cepat sehingga berita yang di publikasikan kepada pembaca bisa lebih cepat dan efisien.

Secara tidak langsung perusahaan media Serambi Indonesia kini telah banyak berperan aktif dalam mengabarkan setiap informasi baik yang terjadi didalam daerah maupun diluar daerah. Hal inilah yang membuat sebagian masyarakat memberikan apresiasi berupa citra baik kepada perusahaan Serambi Indonesia khususnya pada media *cyber* portal Serambi Indonesianya.

Faktor kebutuhan masyarakat akan informasi yang tidak terbatas, membuat sebagian perusahaan media di Aceh khususnya, berlomba-lomba *mengupdate* setiap kejadian peristiwa yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, bisa dalam bentuk bencana alam, kriminal, konflik sosial dan lain-lain. Informasi itulah yang akan diberikan kepada masyarakat secara cepat, aktual dan dapat dipertanggung jawabkan secara kaedah ilmu jurnalistik.

Kecepatan dalam memberitakan suatu peristiwa maupun fenomena menjadi alat ukur sebuah media *online* sebagai portal berita terdepan dalam menginformasikan suatu kejadian. Sebuah portal berita tanpa adanya *update* informasi terkini tidak akan banyak mendapat tempat di hati para pembaca. Demikian juga kecepatan wartawan dalam menulis berita dan kecepatan editor dalam mempublikasikannya menjadi salah faktor bahwa media tersebut selalu *update (aktual)* terhadap isu terbaru yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Sebuah portal berita yang selalu mengupdate informasi yang sedang terjadi atau sedang hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat akan banyak dibaca dan diminati. Begitu juga sebaliknya, portal berita yang kurang *update* dalam menyajikan informasi terkini akan mengurangi daya baca terhadap portal berita media *online* tersebut.

Berita yang disajikan harus memenuhi kriteria umum dalam penulisannya, yaitu 5W+1H yang sudah menjadi keharusan untuk seorang jurnalis. 5W+1H merupakan singkatan dari “*what, who, when, where, why, how*” yang memiliki arti “apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana” semua unsur inilah yang harus terkandung dan diterapkan dalam pemberitaan.

Sebagai situs media *online* yang selalu mengutamakan kecepatan dalam penyampaian informasi, tak jarang banyak melakukan berbagai kekeliruan dalam hal pemberitaan. Terlalu aktualnya sebuah pemberitaan sebuah berita sering menyebabkan data yang didapatkan kurang akurat, kurang mendalam dan belum adanya verifikasi dari objek yang diberitakan. Kecepatan pemberitaan yang sering disajikan, media *online* masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurang lengkapnya data yang diperoleh dalam satu berita.

Salah satu berita media *online* *Serambinews.com*:

***BREAKING NEWS - Mayat Dengan Luka Sayatan di Kuta Alam, Diduga Warga Ateuk Jawo***

***SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH*** - Mayat pria yang ditemukan dalam kondisi leher disayat di sebuah kamar kontrakan 'Alimun Kos' di Jalan Peutomereuhom, Jurong 1 Kelinci, Gampong Kuta Alam, Banda Aceh, Kamis (11/10/2018) malam, diduga warga Ateuk Jawo, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh.

Kabar mengejutkan itu diperoleh *Serambinews.com*, langsung dari Ira, kakak kandung Danil Juliansyah (24) guru SDN 53 Luengbata, Banda Aceh yang dilaporkan hilang sejak Minggu (7/10/2018) sekitar pukul 14.00 WIB.

Pasalnya, pada Kamis (11/10/2018) sore, Ira baru mengabarkan ke *Serambinews.com* bahwa adik bungsunya atas nama Danil Juliansyah sudah lima hari menghilang dari rumah dan sampai kemarin belum diketahui rimbanya.

"Dek, mayat yang ditemukan di Kuta Alam tadi dan sekarang ada di kamar jenazah Rumah Sakit Zainoel Abidin, adik kakak. Dia dibunuh dek," kata Ira yang menahan isak tangis saat dihubungi *Serambinews.com*, Jumat (12/10/2018) dini hari.

*Ira mengatakan keluarga mengetahui jasad yang diduga Danil Juliansyah, adik bungsunya yang hilang lima hari lalu itu, dari baju merah oblong yang masih melekat di tubuh jasad serta celana hitam. Karena, menurut Ira, adiknya itu berpamitan kepada dirinya saat ingin keluar rumah dengan alasan yang disebutkan saat itu ingin duduk bersama teman-temannya.*

*Jadi, Ira mengetahui persis baju dan celana yang dikenakan Danil Juliansyah, adik bungsunya itu yang sehari-harinya mengajar di SDN 53 Luengbata, Banda Aceh.*

*Bukan hanya itu saja, Ira juga tahu saat adiknya minta izin keluar rumah mengenakan jaket hitam dan membawa Honda Beat hitam BL 5531 JJ. Bahkan adiknya itu membawa laptop yang dimasukkan dalam tas ranselnya."Ini jasad adik mau kami bawa pulang ke rumah di Ateuk Jawo," ungkapny. Ia pun berharap meninggalnya adik bungsunya dapat diusut tuntas oleh pihak kepolisian.*

*Hingga berita ini diturunkan Serambinews.com belum memperoleh konfirmasi resmi dari pihak kepolisian terkait sosok mayat yang diduga Danil Juliansyah yang dilaporkan hilang Minggu (7/10/2018) siang. Sementara jenazah yang sempat dibawa ke kamar jenazah RSUZA sudah dibawa pulang oleh keluarga ke rumah duka di Ateuk Jawo.(\*)<sup>5</sup>*

Di atas merupakan salah satu contoh berita yang dimuat pada media online Serambinews.com menjelaskan tentang "BREAKING NEWS - Mayat Dengan Luka Sayatan di Kuta Alam, Diduga Warga Ateuk Jawo". Dalam berita ini pihak Serambinews.com mendapatkan informasi dari keluarga korban. Namun, dalam pemberitaan ini belum adanya konfirmasi secara langsung dari pihak kepolisian. Oleh karena itu, berita yang ditampilkan belum memenuhi data yang seharusnya dikabarkan kepada masyarakat atau lebih jelasnya berita ini belum akurat.

<sup>5</sup>BREAKING NEWS - Mayat Dengan Luka Sayatan di Kuta Alam, Diduga Warga Ateuk Jawo, <http://aceh.tribunnews.com/2018/10/12/breaking-news-mayat-dengan-luka-sayatan-di-kuta-alam-diduga-warga-ateuk-jawo> diakses pada Sabtu (24/11/2018), 14.14 WIB.



## Mayat Pria di Rumah Kos Ternyata Guru Honorer



“Pembunuhan itu sudah jelas, karena pada saat ditemukan kondisi korban dalam keadaan tergorok, bahkan lehernya hampir putus.”

-- TRISNO RIYANTO,  
Kapolresta  
Banda Aceh

[www.facebook.com/serambinews](https://www.facebook.com/serambinews)

**BANDA ACEH** - Mayat pria yang ditemukan dalam kondisi berluka gorok di sebuah kamar kontrakan 'Alimun Kos', Jalan Peuteureuhom, Jurong 1 Kelinci, Gampong Kuta Alam, Banda Aceh, Kamis (11/10) malam ternyata bernama Danil Juliansyah (24), guru honor SDN 53 Luembata, Banda Aceh.

Mayat luka gorok yang diperkirakan sudah dibunuh beberapa hari sebelum ditemukan di dalam kamar kos milik Saiful Akbar (49), kawasan Kuta Alam itu akhirnya diidentifikasi sebagai Danil Juliansyah, war-

ga Ateuk Jawo, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh yang dilaporkan hilang sejak Minggu (7/10) siang. Hal itu diungkapkan oleh Ira, kakak kandung korban kepada **Serambi**, Jumat (12/10) dini hari atau pasca-penemuan jasad berluka gorok di kos Kuta Alam, pada Kamis (10/11) malam.

Keyakinan kuat dari pihak keluarga bahwa jasad itu merupakan Danil Juliansyah yang telah hilang sejak Minggu (7/11) siang, setelah Ira dan keluarganya melihat jasad berluka gorok itu di

■ ke halaman 7

### Prakiraan Cuaca

Berlaku 24 jam dari pukul 07.00 WIB. Sumber: bmtg.go.id



Gambar 1.1 Koran Serambi Indonesia

Sedangkan media cetak yang di atas menjelaskan, Serambi Indonesia yang memberitakan tentang kejadian yang sama dengan judul “*Mayat Pria di Rumah Kos Ternyata Guru Honorer*”. Dalam berita ini informasi yang disampaikan sudah kongkrit ataupun sudah adanya konfirmasi dari pihak kepolisian, sehingga berita tersebut aktual. Kejadian tersebut sudah ditangani oleh pihak kepolisian untuk usut dengan tuntas.

Dari penjelasan di atas, kualitas dan kecepatan berita media *online* memiliki pengaruh penting dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat moderen saat ini sangat ketergantungan pada informasi yang cepat *update* dan aktual. Oleh karena itu media *online* juga mempercepat dalam mempublikasikan informasi secara cepat. Tanpa memperhatikan kualitas maupun kuantitas dari sebuah berita tersebut. Begitu juga pada media *online serambinews.com* dalam mempublikasikan secara cepat berita yang di sajikan dan kurang memperhatikan



kualitas suatu berita. Sehingga data data dalam sebuah berita tersebut kurang lengkap seperti halnya berita *breakingnews*, *straightnews* dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang media *online*, khususnya pada portal berita *Serambinews.com* dalam mempublikasikan setiap beritanya. Selain itu, penulis juga ingin melihat seberapa cepat media *online Serambinews.com* secara rentan waktu dengan media lain yang ada di Aceh dalam mempublikasikan berita. Dari permasalahan tersebut penulis ingin menuangkan dalam bentuk karya tulis dengan judul penelitian “**Kualitas dan Kecepatan Berita Media Online**” (*Studi Pada Serambinews.com*).

#### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana proses produksi berita media *online Serambinews.com*?
2. Bagaimana kecepatan publikasi berita dalam media *online Serambinews.com* ?
3. Bagaimana kualitas pemberitaan pada media *online Serambinews.com*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses produksi berita pada media *online Serambinews.com*
2. Untuk mengetahui kecepatan publikasi berita dalam media *online Serambinews.com*
3. Untuk memahami kualitas pemberitaan pada media *online Serambinews.com*..

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi sebagai sumber referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam informasi berita, saat ini banyak media yang mengakses berita melalui *website* atau melalui portalnya masing-masing yang disebut media *online*, dengan adanya media *online* masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi yang terjadi saat ini dengan cepat.
2. Secara akademis, dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam media *online*.
3. Secara praktis, portal media serambi memberikan informasi yang terjadi pada saat ini kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi melalui informasi berita media *online* dengan mudah dan cepat.

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Kualitas

Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu.<sup>6</sup> Kualitas berita *online* diukur melalui dua indikator utama yakni indikator teknis dan substantif. Indikator teknis mengukur aspek aktualitas, konsistensi, akurasi penulisan, pencantuman sumber, transparansi dan kelengkapan berita.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> kamus besar bahasa indonesia, kualitas, diakses (24/11/2018), 14.54

<sup>7</sup>Kuskridho Ambard DKK, *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), hal.133

Dengan demikian dalam mempublikasikan berita harus diperhatikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berita yang disampaikan harus memiliki kualitas yang baik, agar masyarakat ataupun audiens menerimanya dengan akurat dan sesuai fakta yang terjadi. Oleh karena itu kualitas suatu berita itu menjadi prioritas utama pada suatu media *online*.

## 2. Kecepatan

Kecepatan adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu.<sup>8</sup> Pada proses memposting berita yang terjadi saat ini di media *online* sangat mengedepankan kecepatan dalam mempublikasikan berita. Dalam hitungan menit telah dapat dengan langsung dibaca dan diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini mengkaji kecepatan publikasi berita bertujuan untuk menyebarkan, mendapatkan informasi dan berkomunikasi di *internet* menjadi salah satu pertimbangan pengguna dalam menggunakan *internet*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia publikasi merupakan pengumuman atau penerbitan.<sup>9</sup> Publikasi juga dapat di artikan sebagai kegiatan atau memperkenalkan sesuatu sehingga menarik perhatian dan dukungan khalayak ramai. Pencarian informasi dengan internet lebih cepat di bandingkan dengan pencarian secara manual.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Kamus besar bahasa Indonesia, kecepatan, diakses (4/12/2018), 17.54

<sup>9</sup> Kamus besar bahasa Indonesia, publikasi, diakses (4/12/2018), 19.05

<sup>10</sup> budiharto, media-massa-online-lebih-evisien-efektif-dibanding-media-lainnya/ diakses (09/11/2018), 19.15

Dari tujuan kecepatan publikasi yang telah dijelaskan diatas, bahwa kecepatan publikasi ini memiliki kelemahan seperti tidak akuratnya berita yang di publikasikan dan terjadinya kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Contoh dalam kecepatan publikasi, seperti radio dan televisi yang cepat dalam menyampaikan berita, namun biasanya harus mengintrupsi acara yang sedang berlangsung seperti *breaking news*. *Jurnalistik* tidak seperti itu, bahkan setiap jam, menit maupun detik berita sudah terposting di *web* pemberitaan.

### 3. Berita

Berita merupakan kejadian atau peristiwa yang diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata, suara, atau gambar. Berita biasanya dipakai dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.<sup>11</sup> Laporan berita menjadi tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta, ide terkini yang terpilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena mengandung unsur-unsur berita.

### 4. Media Online

Media atau saluran informasi berbasis telekomunikasi dan multimedia (*computer* dan *internet*). termasuk dalam kategori media online adalah portal, website (situs *web*, termasuk blog), radio *online*, tv *online*, dan *email*. berbeda dengan media cetak, media online memiliki beberapa keunggulan dan

---

<sup>11</sup> Agus Trianto, *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2007), Hal. 38

karakteristik. Karakter media *online* diantaranya adalah kecepatan penyajian, *realtime*, interaktif, dan diperkaya dengan *link* pada informasi serupa.<sup>12</sup>

Dengan hadirnya media *online* era jurnalistik tidak lagi terbatas pada jurnalistik cetak atau pun elektronik. Media *online* menghasilkan sebuah generasi baru bernama jurnalistik *online* (*cyber journalism*). Selain itu, media *online* menjadi sebuah media yang digunakan oleh masyarakat dalam dalam mengakses suatu informasi, sebagai hiburan dan sebagai pendidikan.

#### 5. Serambinews.com

*Serambinews.com* merupakan salah satu media terbesar di Aceh yang mendominasi pasar media-media *online* di Aceh sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, *Serambinews.com* sudah memiliki berita *online* tersendiri dan menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat Aceh pada umumnya.<sup>13</sup>

Di samping itu pula terdapat berita yang dapat diakses dengan cepat oleh setiap pembacanya, *Serambinews.com* juga menyediakan fasilitas bagi para pembaca untuk memberikan komentar atas berita-berita tersebut.

---

<sup>12</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, (www.romeltea.com, 2013), hal. 64

<sup>13</sup> Aceh.tribunnews.com, *Profil dan Sejarah Lahirnya Harian Serambi*, diakses 9 November 2018. 15.30

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan suatu karya tulis ilmiah yang sudah pernah dibuat dan diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu juga merupakan cara untuk mengetahui suatu hasil karya yang sudah dibuat, guna untuk membandingkan dengan karya ilmiah yang penulis susun. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian ini berjudul “*Mekanisme Peliputan dan Penerbitan di Harian Serambi Indonesia*” yang diteliti oleh Muhammad Ridha S. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme peliputan dan pemberitaan di Harian Serambi Indonesia dan untuk mengetahui hambatan peliputan dan pemberitaan di Harian Serambi Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya ialah bahwa dalam peliputan wartawan memperhatikan alat untuk persiapan untuk meliput dan menerapkan kaidah-kaidah (etika) peliputan. Adapun hambatan yang sering diterima oleh wartawan yaitu hambatan situasi atau keadaan yang tidak



memungkinkan, disaat konflik wartawan juga pernah mendapat serangan fisik dari pihak yang berseteru.<sup>14</sup>

Kedua, penelitian ini berjudul “*Elemen – Elemen Jurnalisme Damai Pada Pemberitaan Harian Serambi Indonesia (Analisis Isi Edisi Maret 2012 Terkait Isu Pilkada Aceh)*” yang di teliti oleh Siti Zulaikha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja elemen jurnalisme damai yang dilengkapi harian tersebut dalam berita konflik terkait pilkada Aceh 2012. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis serta teknik pengumpulan data *purposive sampling*, dokumen, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya adalah bahwa dari 30 berita, tidak semuanya memenuhi elemen – elemen jurnalisme damai. Elemen yang paling sedikit diterapkan adalah elemen “masyarakat diorientasikan” sedangkan tiga elemen lainnya (perdamaian diorientasikan, kebenaran diorientasikan, dan penyelesaian diorientasikan) relatif lebih banyak.<sup>15</sup>

Ketiga, penelitian ini berjudul “*Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (Harian Serambi Indonesia Januari – Juli 2009)*” yang di teliti oleh Bustami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelanggaran pemberitaan pada harian serambi Indonesia dilihat dari segi kode etik jurnalistik dan berita apa saja biasanya melanggar kode etik jurnalistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Pengumpulan data penulis menganalisa

---

<sup>14</sup> Muhammad Ridha S, *Mekanisme Peliputan dan Penerbitan di Harian Serambi Indonesia*, Skripsi (Universitas Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019)

<sup>15</sup> Siti Zulaikha, *Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (Harian Serambi Indonesia Januari – Juli 2009)*, Skripsi (Universitas Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

pelanggaran kode etik jurnalistik pada halaman depan harian serambi indonesia sebagai penyeimbang penyeimbang penulisan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya adalah menunjukkan bahwa pada halaman depan harian serambi indonesia edisi januari 2009, masih ditemukan adanya pelanggaran kode etik jurnalistik.<sup>16</sup>

## **B. Media**

### **1. Pengertian Media**

Secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi. Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa karena itu terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika di sebutkan kata media, yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya. Koran merupakan representasi dari media cetak, sementara radio yang merupakan media audio dan televisi sebagai media *audio visual* merupakan representasi dari media elektronik, dan *internet* merupakan representasi dari media *online* atau di dalam jaringan.<sup>17</sup>

Media juga merupakan proses penyusunan rencana penjadwalan yang menunjukkan bagaimana waktu dan ruang periklanan akan mencapai tujuan dan pemasaran. Perencanaan media harus dikoordinasikan dengan strategi pemasaran dan aspek-aspek lain dari strategi periklanan. Di samping itu juga media menentukan tujuan dan perencanaanya seperti, jangkauan *audiens* sasaran yang diekspos sekurang-kurangnya satu kali dengan pesan pemasang iklan selama

---

<sup>16</sup> Bustami, *Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (Harian Serambi Indonesia Januari – Juli 2009)*, Skripsi (Universitas Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2011)

<sup>17</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 3

jangka waktu tertentu. Beberapa faktor yang menentukan jangkauan kampanye pemasangan iklan, banyaknya media yang digunakan, perbedaan bagian-bagian hari saat iklan ditayangkan.<sup>18</sup>

Tidak hanya itu strategi media juga menentukan tujuan dari suatu media, frekuensi, jumlah waktu rata-rata, dalam periode empat minggu di mana para anggota *audiens* sasaran diekspos kepada sarana media yang termasuk dalam jadwal media tertentu, kemudian bobot merupakan indikator jumlah bobot kotor yang dapat disampaikan jadwal periklanan tertentu.

## 2. Fungsi-fungsi Media

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapatkan di *internet*. Misalnya media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur.<sup>19</sup>

Adapun fungsi-fungsi media sebagai berikut:

- a. Efektifitas: media sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi.
- b. Efisiensi: media sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi.
- c. Konkrit: media sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.
- d. Motivatif: media sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi.

---

<sup>18</sup>Syahrina Mutmainnah, Skripsi, *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com*, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), hal. 16

<sup>19</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial....*, hal. 2

Oleh karena itu fungsi media *online* dapat membantu masyarakat mengakses informasi dengan cepat dan mudah, juga sebagai media pembelajaran di dunia pendidikan. Selain itu juga menjadi media hiburan bagi masyarakat.

### C. Media Online

#### 1. Pengertian Media Online

Media dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan *online* istilah bahasa dalam *internet* yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan *internet*. Media *online* yaitu media *internet*, seperti *website*, *blog*, dan lainnya yang terbit atau tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di *internet*. Secara teknis atau fisik, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan *internet*).<sup>20</sup>

Media *online* adalah suatu media yang mengutamakan fungsinya sebagai media penyampaian informasi. Maka media *online* terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dalam tata warna, dengan fungsi utama untuk memberikan informasi atau menghibur. Media *online* juga adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Werner J. Severin dan James W. Tankard dalam buku Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Media Massa media *online* adalah gagasan baru

---

<sup>20</sup>Muhammad Noor Aziz Kautsar, Skripsi, *Kredibilitas Pemberitaan Portal detik.com* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), hal. 13

<sup>21</sup>Fuad Abbas Saleh Pasallo, *Peran Media online dan Media Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin)*, Journal Ilmu Komunikasi, 2013, vol 1 No 4, hal 94

dalam bermedia, namun media baru masih mengikut pada media lama dan bahkan sering memanfaatkan media lama sebagai tolak ukur dalam segi isi yang diterapkan di *internet*.<sup>22</sup> Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk *blog*), *radio online*, *TV online*, dan *email*. Istilah lain dari media *online* adalah Digital Media dan *Cyber Media*.

Media Online merupakan nama lain dari media massa, baik itu elektronik maupun cetak yang di kelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat. Media massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, media massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa.<sup>23</sup>

Dengan demikian media massa memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal. Salah satunya dengan media online yang tergolong media paling baru. Media massa *online* tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubstitusinya. Media *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Severin, Werner J. dan James W. Tankar, *Teori Komunikasi: Sejarah, Merode, dan Terapan di Media Massa*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2005), hal. 458

<sup>23</sup>Ira setiawati, *Peran Media Massa Dalam Perubahan Budaya Dan Perilaku Masyarakat, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 3 No. 2 Desember 2008*, hal. 44-55

<sup>24</sup>Dian Sativa, Skripsi, *Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2010), hal. 24-25

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media *online* merupakan media baru dikalangan masyarakat. Media *online* juga mendorong masyarakat lebih mudah dapat dalam memperoleh suatu informasi. Hadirnya berbagai fitur menarik dari media *online* menjadikannya sebagai kebutuhan bagi masyarakat.

## 2. Fungsi Media Online

Fungsi dari media *online* sebenarnya sama dengan media massa, pada umumnya seperti yang dijelaskan Sean Macbride dan dikutip oleh Widjaja dalam buku Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, yaitu :

### a. Fungsi informasi

Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.<sup>25</sup>

### b. Fungsi sosialisasi

Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan sadar akan fungsi sosialnya sehingga dapat aktif dalam masyarakat.

---

<sup>25</sup>Sahrul Gunawan, Skripsi, *Peran Media Online Detik.Com Di Kalangan Civitas Akademik Fdk Uinam*, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017). Hal. 20-21



c. Fungsi motivasi

Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

d. Fungsi diskusi dan perdebatan

Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional, dan lokal.

e. Fungsi pendidikan

Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

f. Fungsi memajukan kebudayaan

Penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olah raga, permainan, dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.

g. Fungsi hiburan

Fungsi hiburan yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

Hal ini diperkuat oleh Lister pada bukunya *New Media a Critical Intruaction* yang menjelaskan bahwa dunia media dan komunikasi mulai terlihat beberapa dan perbedaan ini tidak terbatas pada satu sektor atau elemen dari dunia itu meskipun waktu sebenarnya berubah mungkin berbeda dari medium ke medium. Ini adalah kasus dari percetakan, fotografi, melalui televisi, telekomunikasi. Tentu saja, media seperti itu terus menerus menjadi dalam perubahan keadaan perubahan atau perkembangan teknologi, dalam kelembagaan dan budaya mereka tidak berdiri tetap.

Oleh karena itu fungsi media *online* sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi, tidak hanya itu fungsi media online menjadi sebagai sumber pengetahuan bagi setiap orang yang menggunakannya.

### 3. Jenis-jenis Media *Online*

Jenis-jenis media *online* dalam situs berita dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori :

- a. Situs berita berupa edisi *online* dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cyber media*, media

<sup>26</sup>Sahrul Gunawan, *Peran Media Online...*, hal. 21

*indonesia.com*, seputar *Indonesia.com*, *pikiranrakyat.com*, dan *serambimews.com*.

- b. Situs berita berupa edisi *online* media penyiaran radio, seperti Radio RRI dan Radio Serambi FM.
- c. Situs berita berupa edisi *online* media penyiaran televisi, seperti, *metrotvnews.com*, dan *liputan6.com*.
- d. Situs berita *online* yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com* dan *detik.com*.
- e. Situs indeks berita yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo! News* dan *Google News* (layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*).<sup>27</sup>

#### 4. Karakteristik Media Online

Karakteristik dan keunggulan media *online* dibanding media cetak, yaitu:

- a. Kapasitas luas halaman *web* bisa menampung naskah sangat panjang.
- b. Pemuatan dan *editing* naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- c. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- d. Cepat, begitu di-unggah langsung bisa diakses semua orang.
- e. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses *internet*.
- f. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- g. *Update*, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- h. Interaktif, dua arah dengan adanya fasilitas kolom komentar,

<sup>27</sup>Riski Purwo Darminto, Skripsi, *Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik*, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hal. 25-26

- i. Terdokumentasi, informasi tersimpan di arsip dan dapat ditemukan melalui artikel terkait dan fasilitas *search*.
- j. Terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersedia.<sup>28</sup>

Di tengah perkembangan media *online* yang sangat pesat ini, ternyata kredibilitas dan kualitas informasi yang diduga menjadi masalah ke khalayak akhir-akhir ini. Masalah kualitas dan kredibilitas ini bermula dari apa yang tertera di media massa *online* sebagai kecepatan menyampaikan informasi. Seringkali lembaga berita *online* terjebak pada menyampaikan informasi yang belum akurat kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mispersepsi atau berbeda pendapat. Letak kesalahan lebih banyak karena masalah akurasi informasi yang dipaparkan oleh media *online*.<sup>29</sup>

Oleh karena itu media *online* menjadi sebuah media yang memiliki banyak keunggulan jika di bandingkan dengan media lainnya seperti koran, tabloid, majalah, televise, dan media masa lainnya.

### **5. Jurnalisme Online**

Menurut Asep Syamsul M. Romli, mendefinisikan jurnalistik *online* sebagai proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan dan penyebarluasan berita secara online di *internet*. Jurnalistik *online* (*Online Journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik *internet*, jurnalistik *web* merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik cetak, seperti surat kabar)

<sup>28</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 64

<sup>29</sup>Muhammad Noor Aziz Kautsar, Skripsi, *Kredibilitas Pemberitaan Portal...*, hal. 17

dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*, radio dan televisi).<sup>30</sup> *Jurnalisme Online* adalah jurnalistik yang memanfaatkan *internet* sebagai medianya dalam menyiarkan sebuah berita sehingga dapat diakses secara global ke seluruh dunia.

a. Prinsip *Jurnalisme Online*

Menurut Paul Bradshaw dalam *Basic Principal of Online Journalism* menyebutkan, ada lima prinsip dasar jurnalistik *online* diantaranya:

1) *Brevity* (Ringkas)

Tulisan jangan bertele-tele namun bukan berarti tulisan harus pendek, namun tulisan yang panjang dapat diringkas dalam beberapa tulisan pendek sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami.

2) *Adaptability* (Mampu Beradaptasi)

Perkembangan teknologi komunikasi memaksa jurnalis harus mampu beradaptasi dengan hal tersebut. Seorang jurnalis tidak hanya mampu menulis berita tapi juga harus mampu menggunakan video, kamera dan lainnya.

3) *Scannability* (Mampu Dipindai)

Sebagian besar pengguna situs berita *online* mencari sesuatu yang spesifik. Tujuh puluh sembilan persen dari pengguna melakukan *scan* halaman *Web*. Mereka mencari informasi utama *link*, dan hal lain yang membantu mereka menavigasi teks pada layar. Hal ini didasarkan asumsi bahwa pengguna tidak betah berlama-lama melihat monitor.

---

<sup>30</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa, 2012), hal.12

#### 4) *Interactivity* (interaktif)

Memberikan keleluasaan pada pembaca situs untuk memanfaatkan apa yang ditampilkan sesuai kehendak mereka atau dengan kata lain, membiarkan pemirsa (*viewer* atau *reader*) menjadi pengguna.

#### 5) *Community and Conversation*

Beberapa tahun lalu, email merupakan hal yang paling populer digunakan oleh pengguna *internet*, namun belakangan ini mulai tergantikan dengan jaringan sosial dan pesan-pesan pendek yang menunjukkan kalau pengguna tidak hanya ingin bersikap pasif dalam menggunakan konten *Online*.<sup>31</sup>

#### b. Karakteristik Jurnalisme *Online*

Mike Ward dalam *Journalism Online* menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik online diantaranya :

##### 1) *Immediacy*

Kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan televisi lebih cepat menyampaikan berita namun harus menginterupsi acara yang berlangsung (*breaking new*).

##### 2) *Multiple Pagination*

Berupa ratusan halaman terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri.

<sup>31</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online.....*, hal.15

### 3) *Multimedia*

Menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus.

### 4) *Archiving*

Terasipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori atau kata kunci juga tersimpan lama yang dapat diakses kapan pun.

### 5) *Relationship with reader*

Kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.<sup>32</sup>

## 6. Dampak Media Online

### a. Dampak Positif Media Online

- 1) Bisa menjadi patner media cetak dalam menyampaikan pesan, dengan efesiensi dan kecepatan waktu, dalam menembus dan menyampaikan berita-berita yang dimuat suatu media.
- 2) Mengurangi pemborosan penggunaan kertas, dalam hal ini penebangan pohon khusus untuk kertas.
- 3) Hemat biaya dan tidak membutuhkan banyak gerak, cukup klik maka berita sudah dibaca.

### b. Dampak Negatif Media Online

Tidak disentuhnya Koran, generasi muda sekarang lebih banyak yang tertarik pada *Android*, tidak mau membeli Koran, kondisi beransur-ansur dikhawatirkan akan membuat media cetak mati. Bila dahulu media

<sup>32</sup>Mike Ward, *Journalism Online*, (Jakarta: Focal Press, 2002), hal. 24



cetak menjadi salah satu benda paling dibutuhkan masyarakat saat ingin mengetahui segala informasi, kini hal tersebut seolah sirna karena pesatnya media *online*. Masyarakat cenderung lebih rutin mengakses informasi melalui *internet*. Serikat Penerbit Surat Kabar Indonesia pernah mengungkapkan pandangan bahwa internet tidak akan membunuh media cetak.

Pandangan ini akan menjadi benang merah. Hanya berselang lima tahun sejak pernyataan tersebut diungkapkan, sudah beberapa media cetak yang akhirnya gulung tikar. Media cetak pun semakin menurun dan cenderung tidak menguntungkan. Memang belum bisa dipastikan, apakah *internet* menjadi penyebab utama media cetak tutup ataukah krisis finansial yang menghantam dari segala penjuru.<sup>33</sup>

Kehadiran media *online* di tengah masyarakat global memang membawa banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi media online juga memiliki dampak yang membawa pada hal yang tidak baik jika digunakan tidak sesuai dengan penggunaannya. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna media *online* menggunakan dengan baik maka akan berdampak baik pula. Selain itu, pengguna media juga dianjurkan untuk memeriksa sesuatu informasi yang ada dalam media tersebut.

---

<sup>33</sup>Nurkinan, *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*, Jurnal Politikom Indonesiana, Vol. 2 No. 2, November 2017, hal. 35-36.

Seperti Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al Hujarat Ayat: 6, yang berbunyi:

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِمِجْهَلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا  
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS Al Hujarat Ayat:6)*

Dalam pengertian ayat di atas suatu pemberitaan harus di lakukan dengan fakta yang terjadi di lokasi kejadian dan berdasarkan kode etik jurnalisme dan juga berdasarkan 5W+1H, sehingga pemberitaan tersebut bukanlah berita yang tanpa ada kejelasannya, tetapi berita yang layak di publikasikan.

## D. Berita

### 1. Pengertian Berita

Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting dari sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.<sup>34</sup> Namun sumber lain memberikan definisi berbeda mengenai berita.

<sup>34</sup>Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 22

Berita diartikan sebagai hasil kerja jurnalistik wartawan dalam kata-kata yang dimuat di surat kabar.<sup>35</sup>

Berita merupakan hasil akhir dari media di dalam melakukan pekerjaan merekonstruksi realitas sosial. Pekerjaan merekonstruksi realitas sosial menjadi sebuah berita sebelum disiarkan kepada khalayak harus melewati beberapa proses. Mulai dari perkumpulan fakta yang relevan, penulisan, penyuntingan, hingga penyiaran berita. Proses inilah yang sesungguhnya disebut sebagai hakikat dari jurnalisme.<sup>36</sup>

## **2. Unsur-unsur berita**

### **a. Berita harus akurat**

Berita yang akurat adalah berita yang kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan periksa ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-detail fakta dan oleh tekanan yang diberikan fakta-faktanya.

### **b. Berita harus lengkap, adil dan berimbang**

Yang dimaksud berita lengkap adil dan berimbang adalah wartawan harus menyajikan berita apa yang sesungguhnya terjadi.

### **c. Berita harus objektif**

---

<sup>35</sup>Heri Winarkarto, *Mendeteksi Bias Berita Panduan Untuk Pemula*, (Yogyakarta : KLIK, 2000), hal. 19

<sup>36</sup>Ana Nadya Abrar, *Penulisan Berita*, (Yogyakarta : Univeritas Atmajaya, 1994). Hal. 14

Berita yang objektif adalah berita yang konteksnya menggambarkan keseluruhan peristiwa berdasarkan fakta, tidak dipotong oleh kecenderungan subjektif.

d. Berita harus ringkas dan jelas

Mitchel V. Charnley berpendapat, bahwa pelaporan berita dibuat dan untuk melayani. Untuk melayani sebaik-baiknya, wartawan harus mengembangkan ketentuan-ketentuan yang disepakati tentang bentuk dan cara membuat berita. Penulisan berita yang efektif memberikan efek mengalir, memiliki warna alami tanpa berelok-elok atau tanpa kepandaian bertutur yang berlebihan, ringkas, terarah, tepat, menggugah. Inilah kandungan-kandungan kualitas yang harus dikejar oleh setiap penulis.

e. Berita harus hangat

Berita adalah istilah dari kata *news* dalam bahasa Inggris. Kata *news* itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang *new*, apa yang baru, selalu hangat.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Hikmat Kusumanigrat-Purnama Kusumanigrat; *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya; 2009) hal.57

Pandangan ini sesuai berdasarkan nash berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ  
ذُنُوْبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا ﴿٧١﴾

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar (70), Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar (71),” (QS Al-Ahzab Ayat: 70-71)*

Pengertian ayat di atas yaitu mengenai suatu pemberitaan harus benar terjadi dalam peristiwa apapun. Dimana suatu berita yang layak adalah berita yang mengandung unsur 5W+1H dan ada kejelasan dari sumber terkait, sehingga berita itu layak publikasikan.

### 3. Jenis-jenis berita

#### a. Berita keras

Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui masyarakat secepatnya.

#### b. Berita Lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan<sup>38</sup>

#### 4. Aspek-aspek dalam berita

##### a. Aspek penting

Suatu informasi dapat dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton. Informasi yang memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton adalah informasi yang bernilai berita. Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih berita adalah menilai seberapa luas dampak suatu berita kepada penonton. Berita terbaik biasanya adalah berita yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat. Ada sejumlah patokan yang dapat dipakai untuk menentukan berita seperti dampak paling besar adalah nyawa manusia, uang dan gangguan.

##### b. Aspek Menarik

Beberapa berita dipilih karena hal-hal yang menarik perhatian bagian atau seluruh penonton. Adapun yang dimaksud dengan berita yang menarik adalah jika informasi yang disampaikan itu mampu membangkitkan rasa kagum, lucu/humor, atau informasi mengenai pilihan

---

<sup>38</sup>Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hal. 27

hidup dan informasi yang mengenai sesuatu atau seorang yang bersifat unik.<sup>39</sup>

## 5. Cara penulisan berita

### a. Rumus 5W + 1H

Dalam membuat sebuah berita ada unsur-unsur yang perlu diperhatikan yaitu 5W + 1H. Tujuannya, agar berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku dan mudah dipahami oleh khalayak. 5W+1H adalah 6 unsur dasar yang harus terdapat dalam berita, yakni unsur apa: *what*, siapa: *who*, kapan: *when*, dimana: *where*, mengapa: *why*, dan bagaimana: *how*.

#### 1) *What* (apa yg terjadi)

Peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. Tema apa yang akan diangkat dalam berita, atau hal apa yang akan dibahas dalam berita tersebut.

#### 2) *Who* (siapa yg melakukan)

Siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. Unsur WHO selalu menarik perhatian pembaca, apalagi manusia yang menjadi objek berita itu adalah seorang yang aktif di bidangnya. Unsur WHO ini harus dijelaskan dengan menunjukkan cirri-cirinya seperti nama, umur, pekerjaan, alamat serta atribut lainnya berupa gelar (bangsawan, suku, pendidikan) pangkat/jabatan.

#### 3) *Where* (di mana kejadiannya)

---

<sup>39</sup>Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir....*, hal. 8-9



Kapan peristiwa itu terjadi, seperti tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit.

4) *Why* (mengapa terjadi)

Mengapa peristiwa itu sampai terjadi.

5) *How* (bagaimana proses kejadiannya)

Bagaimana jalannya atau proses peristiwa tersebut atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut.

Semua unsur diatas sangat perlu di perhatikan dalam menulis sebuah berita. Dengan demikian memudahkan untuk menulis berita dan keenam rumus tersebut dinyatakan dalam kalimat yang ringkas, jelas dan menarik

b. Piramida Terbalik ( *Inverted Pyramid* )

Bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut. Piramida Terbalik adalah sebuah struktur penulisan atau bentuk penyajian sebuah tulisan yang umum dilakukan seorang wartawan. Kenapa harus menggunakan metode Piramida Terbalik, tentu maksudnya adalah agar pembaca dapat segera mengetahui inti dari berita yang ingin diketahuinya. Apalagi disaat seperti sekarang yang serba cepat. Berita *online* misalkan, sebaiknya dalam menyampaikan berita langsung ke pokok beritanya. Informasi- informasi penting disajikan di awal paragraf, selanjutnya informasi pendukung mengikuti paragraf berikutnya.

Bagi pembaca sebuah artikel, piramida terbalik memudahkannya menangkap inti cerita, sebab informasi yang paling pokok langsung

dibeberkan sejak alinea-alinea awal. Bagi wartawan maupun redaktur, akan memudahkan dalam penulisan dan editing berita, karena mereka lebih fokus pada pokok pikiran berita yang mereka tuliskan. Sedangkan redaktur pun akan sangat mudah dalam menyunting ataupun memotong berita, tinggal menghapus paragraf-paragraf akhir yang dianggap tidak terlalu penting. Sedangkan bagi media dengan penulisan Piramida Terbalik ini, akan menghemat space halaman. Dimulai dari hal-hal yang paling penting. Makin ke bawah semakin kurang penting. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada pembaca untuk langsung ke inti berita.<sup>40</sup>

## **6. Kualitas dan kecepatan berita**

### **a. Pengertian Kualitas**

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu.<sup>41</sup> Akan tetapi menurut Edward Deming, kualitas adalah suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan kebergantungan pada biaya rendah dan sesuai dengan pasar.<sup>42</sup>

Penilaian terhadap kualitas pemberitaan TV dapat ditinjau dalam beberapa aspek. Dalam hal ini mengajukan suatu kerangka kerja dalam memberikan penilaian terhadap kualitas media yang terbagi atas empat kriteria yaitu:

---

<sup>40</sup>Nining Nuramanah, *Berita dan Teknik Dasar Penulisan Berita*, (Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), hal. 20

<sup>41</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 603

<sup>42</sup>Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 226-227

### 1) Kebebasan media (*media freedom*)

Kebebasan media adalah hak yang diberikan oleh konstitusional atau perlindungan hukum yang berkaitan dengan media dan bahan-bahan yang dipublikasikan seperti menyebar luaskan, pencetakan dan menerbitkan surat kabar, majalah, buku atau dalam material lainnya tanpa adanya campur tangan atau perlakuan sensor dari pemerintah.

### 2) Kesetaraan media (*media equality*)

Dimana dalam pengelolaan media sebagai suatu organisasi tidak ada intervensi dari pihak luar. Bisa pula bermakna, dalam hal *content* media tidak ada campur tangan dari pihak luar yang bisa mempengaruhi isi dari media tersebut.

### 3) Keragaman berita (*diversity*)

Adalah suatu berita yang ingin diketahui semua masyarakat dari mulai berita, kriminal, wisata, kecelakaan, kuliner, dan masih banyak lagi berita yang ingin diketahui masyarakat atau khalayak<sup>43</sup>

### 4) Objektivitas berita

dalam jurnalisme atau pers adalah prinsip yang signifikan profesionalisme jurnalistik. Objektivitas Jurnalistik seringkali merujuk pada keadilan, kenetralan, faktualitas, dan nonpartisan.

### 5) Gambaran realitas.

---

<sup>43</sup>Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir....*, hal. 29

Adalah suatu gambaran atau potret kejadian khusus dan di muatkan pada media sebagai informasi bagi masyarakat<sup>44</sup>

#### b. Kecepatan Berita

Adalah kecepatan seorang wartawan dalam meliput berita, menulis berita dan mengirim ke editor untuk mengediting dan mempublisnya di media *online* sebagai sumber informasi yang cepat, akan tetapi berita yang di publikasikannya belum akurat.<sup>45</sup>

Kecepatan berita bertujuan untuk menyebarkan, mendapatkan informasi dan berkomunikasi di *internet* menjadi salah satu pertimbangan pengguna dalam menggunakan *internet*. Pencarian informasi dengan internet lebih cepat di bandingkan dengan pencarian secara manual.

### 7. Produksi berita

Produksi berita adalah proses mencari dan membuat berita, dengan redaktur menugaskan reporter untuk meliput, kemudian reporter tersebut mencari dan mengumpulkan berita yang di perlukan. Dalam tahap ini membuat suatu perencanaan apa yang harus dikerjakan seorang reporter, dan reporter siap menghubungi sumber agar berita dapat diketahui dengan jelas berdasarkan sumber terpercaya.

Saat berita sudah dikumpulkan lalu tugas akhir seorang reporter mengirim berita kepada editor untuk menyunting, dan tahap akhir yaitu, tahap keputusan redaktur untuk layak di publikasikan atau tidak. Salah satu instrumen untuk menyeleksi kelayakan itu adalah seberapa kuat unsur-unsur

---

<sup>44</sup>Sofia Ainul, Beberapa Aspek Penilaian Terhadap Kualitas Program Berita Televisi, (Jakarta, Universitas Mercu Buana, 2015), hal. 6

<sup>45</sup>Muhammad Noor Aziz Kautsar, Skripsi, *Kredibilitas Pemberitaan Portal...*, hal.27

nilai berita yang terdapat dalam berita. Dengan dasar pemahaman terhadap nilai unsur berita, seorang reporter dapat menentukan apa saja dari materi berita yang diduplikasinya yang harus di muat atau tidak.<sup>46</sup>

Oleh karena itu, kehadiran media *online* atau media *cyber* di tengah kalangan masyarakat dapat membantu mengakses berita atau informasi yang terjadi pada suatu kejadian dengan cepat. Menyajikan berita menjadi tanggung jawab wartawan dalam memperoleh informasi atau kejadian sesungguhnya dari narasumber terpercaya, untuk menghasilkan berita yang akurat sesuai dengan fakta, sehingga berita tersebut di publikasikan ke khalayak melalui media *online*, sehingga masyarakat dapat mengetahui kejadian sesungguhnya.

#### **E. SerambiNews.com**

*Serambinews.com* merupakan salah satu media terbesar di Aceh yang mendominasi pasar media - media online di Aceh sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, *Serambinews.com* sudah memiliki berita online tersendiri dan menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat Aceh pada umumnya.<sup>47</sup>

Di samping itu pula terdapat berita yang dapat diakses dengan cepat oleh setiap pembacanya, *Serambinews.com* juga menyediakan fasilitas bagi para pembaca untuk memberikan komentar atas berita-berita tersebut.

---

<sup>46</sup>Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori Dan Praktik....*, Hal. 58-64

<sup>47</sup>Aceh.tribunnews.com, *Profil dan Sejarah Lahirnya Harian Serambi*, diakses 9 November 2018. 13.45

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai pemberitaan yang dilakukan perusahaan Serambi Indonesia khususnya pada media *online* Serambinews.com pada berita tentang “*BREAKINGNEWS*”. Dalam hal ini meliputi kecepatan publikasi berita, kualitas berita yang sudah dipublikasikan dan proses produksi berita tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke serambi Indonesia dan ingin melihat bagaimana kinerja wartawan serambinews.com dalam proses memproduksi berita dan juga cara kecepatan dalam mempublikasikan berita *online* melalui portal serambinews.com. Dan juga ingin mengetahui kualitas suatu berita media *online* di serambinews.com berdasarkan 5W+1H dan kelengkapan data data.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Serambi Indonesia yang ada di Provinsi Aceh yang fokusnya pada media online serambinews.com. Penelitian ini mengambil suatu objek tertentu kemudian dianalisis secara mendalam dengan cara memfokuskan suatu permasalahan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan untuk mencari alternatif penyelesaian masalah tersebut.



## B. Metode penelitian

Memperoleh hasil yang dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah, metode penelitian sangat menentukan efektif dan sistematisnya sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.<sup>48</sup>

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>49</sup>

Metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam masyarakat dan penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih lengkap. Data dikumpulkan dan kemudian diolah menjadi metode deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian dengan pengumpulan data di lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data-data tersebut.<sup>50</sup>

Dalam penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha menghasilkan gambaran atau bentuk yang berkenaan dengan masalah yang timbul pada masa sekarang ini. Permasalahan yang akan di kaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan

---

<sup>48</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 68

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 6.

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 103.

dinamis, oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian yaitu yang merupakan inti dari problematika penelitian.<sup>51</sup> Maka objek dalam penelitian yang ingin diteliti adalah *Kualitas dan Kecepatan Berita Media Online*.

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Istilah subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang di jadikan unit atau satuan yang diteliti. Dengan demikian subjek penelitian merupakan orang yang memahami informasi mengenai objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek penelitian.<sup>52</sup>

Menurut Arikunto subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang.<sup>53</sup> Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diwawancarai guna mendapatkan data atau informasi yang diperlukan peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah bagian redaksi media online di serambinews.com.

Adapun subjek penelitian yang ingin diteliti ialah Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, dan wartawan Serambi Indonesia. Selain itu, yang menjadi subjek peneliti di sini ialah penerima informasi yaitu masyarakat dan akademisi.

---

<sup>51</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 78

<sup>52</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 78.

<sup>53</sup>Arikunto, *Manajemen Penelitian Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, dimana keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan atau lisan ketika menjawab pertanyaan.<sup>54</sup>

Informan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh wilayah generalisasi. Untuk itu informan yang diambil dari wilayah generalisasi harus betul-betul representatif.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang menjadi pedoman penulis, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>56</sup>

Adapun daftar informan adalah :

No	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1	Zainal Arifin	Manager Multimedia	1 Orang
2	Safriadi Syahbuddin	Redaktur Serambimews.com	1 Orang
3	Masrizal	Wartawan	1 Orang
4	Subur Dani	Wartawan	1 Orang
5	Mawaddatul Husna	Wartawan	1 Orang
6	Misran Asri	Wartawan	1 orang
7	Marbawi	Masyarakat	1 orang
8	Yusuf	Masyarakat	1 Orang
9	Mufti Tamren	Masyarakat	1 Orang

<sup>54</sup> Bagong Suryanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 171-172.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal. 117

<sup>56</sup> Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet 7*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), hal. 308

No	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
10	Arif Ramdhan	Akademisi	1 Orang

*Tabel 3.1 Nama – Nama Informan*

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>57</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>58</sup> Informan merupakan orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Materi wawancara adalah persoalan yang akan ditanyakan kepada responden, mengenai masalah atau tujuan peneliti. Materi wawancara yang baik untuk dilakukan ialah pembukaan, isi, dan penutup.<sup>59</sup> Wawancara juga

<sup>57</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 308.

<sup>58</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 83

<sup>59</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 133

merupakan salah satu teknik yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dan data konkrit yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti mewancarai Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, dan wartawan Serambi Indonesia. Selain itu, yang menjadi subjek peneliti disini ialah penerima informasi yaitu masyarakat dan akademisi untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kualitas dan kecepatan berita *online* yang ada dalam portal serambinews.com

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum yang berhubungan dengan pendidikan.<sup>60</sup>

Dokumentasi merupakan suatu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik itu dari data primer maupun data sekunder. Sumber utama metode ini adalah objek dari penelitian.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dan data dari portal resmi *serambi*, dan pemberitaan yang diberitakan pihak *Serambinews.com*.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dari

---

<sup>60</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), hal. 191.

<sup>61</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I dan II*, (Yogyakarta: Andy Orset, 1989), hal. 136.

penelitian untuk disusun secara sistematis.<sup>62</sup> Data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan analisis dikumpulkan dan dilakukan pemisahan antara data penting dan data yang tidak penting. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk dijadikan sebagai hasil penelitian. Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori.<sup>63</sup>

Analisis data mengarah kepada sasaran penelitian guna menemukan teori dasar, bersifat deskriptif sesuai dengan hasil wawancara dengan semua narasumber dan observasi langsung dalam gambaran tentang persolan yang sedang diteliti.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan mempergunakan metode deskriptif analisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Setelah data-data dan informasi tersebut terkumpul sebagaimana yang diperlukan, melalui observasi, wawancara dan selanjutnya, data dan informasi tersebut dianalisis deskriptif dengan menggambarkan situasi yang terjadi. Semua informasi melalui wawancara dan observasi penulis menganalisis serta merangkai dan *mendeskripsikan* dalam bentuk karya ilmiah.

---

<sup>62</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 26.

<sup>63</sup>A. Rani Usman, *Etnis Cina Perantauan Di Aceh*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2009), hal. 124



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Serambi Indonesia**

Berawal, harian ini bernama Mingguan Mimbar Swadaya yang dipimpin oleh M Nourhalidyn (1943-2000). Manajemen yang kurang baik pada masa itu, membuat mingguan yang berdiri pada 1970-an tersebut sering tak terbit. Tak ingin, korannya mati, M Nourhalidyn kemudian bersama sahabatnya Sjamsul Kahar yang juga wartawan KOMPAS di Aceh, mencoba menjajaki kerjasama dengan harian KOMPAS Jakarta. Alhasil duet Nourhalidyn – Sjamsul Kahar berhasil meyakinkan harian terbesar di Indonesia itu. Dan tepat pada 9 Februari 1989, mingguan Mimbar Swadaya akhirnya menjelma menjadi harian Serambi Indonesia. M Nourhalidyn duduk sebagai Pemimpin Umum dan Sjamsul Kahar sebagai Pemimpin Redaksi.

Dalam sejarahnya, Serambi sempat berhenti terbit karena diancam oleh Gerakan Aceh Merdeka, karena berita-beritanya dianggap lebih menguntungkan pihak TNI. Namun, hal itu dapat dilaluinya. Pada saat tsunami meluluhlantakkan Aceh pada Desember 2004, Serambi pun ikut menjadi korban. Kantornya yang megah berikut mesin cetaknya di kawasan Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, hancur lebur. Tak kurang 55 karyawan, 13 diantaranya adalah redaktur dan wartawan senior hilang dihempas tsunami. Mereka pun terpaksa berhenti terbit.

Namun pada 1 Januari 2005 Serambi kembali ke pasar dengan menggunakan mesin cetak miliknya yang ada di kota satelit Lhokseumawe. Kantor yang baru berada di Gampong Meunasah Manyang, Pagar Air, Aceh Besar. Dan juga telah melakukan rekrutmen tenaga redaksi yang baru. Kini harian telah bertiras 40 ribu ex perhari itu dipimpin oleh Sjamsul Kahar, sebagai Pemimpin Umum dan Mawardi Ibrahim, sebagai Pemimpin Redaksi. Bisnis Serambi, kini melebar dengan memiliki harian lainnya bernama PROHABA. Harian ini sehari-hari terbit dengan oplah 20 ribu ex. Serambi juga terjun ke bisnis radio Broadcasting dengan mendirikan Serambi FM.

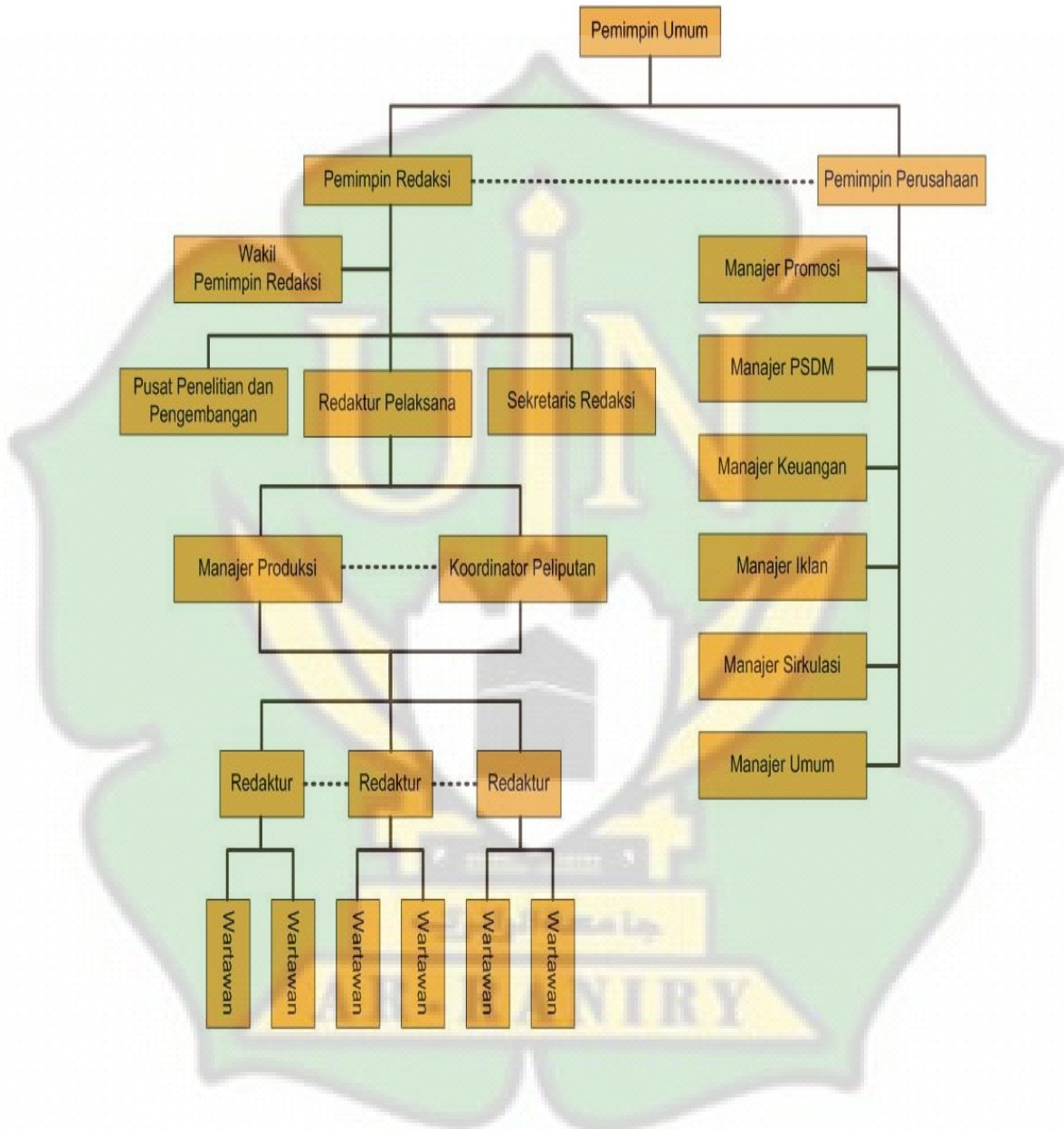
Di sisi lain, sesuai dengan visi perusahaan yaitu Mencerdaskan Bangsa, Serambi juga mendirikan Toko Buku Zikra. Toko buku ini ikut juga menjadi terkena musibah dalam gempa dan tsunami. Dan karena kebutuhan masyarakat yang haus terhadap bacaan yang bermutu, manajemen memutuskan membangun kembali toko buku tersebut dengan lebih besar, lebih lengkap dan lebih megah dan bersalin nama menjadi Toko Buku New Zikra.

Sementara itu dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, Groups Serambi yang juga sudah memiliki kanal berita online di [www.Serambinews.com](http://www.Serambinews.com), juga menghadirkan website fotografi [www.menatapaceh.com](http://www.menatapaceh.com), dan video di [www.SerambionTv.com](http://www.SerambionTv.com).<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sumber : *Official Youtube Serambi On Tv*, Diakses ditanggal 21 Juni 2019, 15.00

## 2. Struktur Serambi Indonesia



Di dalam Serambi Indonesia banyak para karyawan dan para redaktur atau pun lapisan-lapisan para pejabat yang ada di Serambi Indonesia. Adapun struktur - struktur di Serambi Indonesia adalah:<sup>65</sup>

Penerbit: Penerbit: PT Aceh Media Grafika

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers

Perintis/Pendiri:

Alm M Nourhalidyn - Sjamsul Kahar

Pemimpin Umum / Penanggung Jawab: Sjamsul Kahar

Pemimpin Redaksi: Mawardi Ibrahim

Redaktur Senior: Sjamsul Kahar

Kepala Litbang: Asnawi Kumar

Redaktur Pelaksana: Yarmen Dinamika

Wakil Redaktur Pelaksana: M Nasir Nurdin, Zainal Arifin M Noor

Korlip & Manager Digital: Zainal Arifin M Noor

Manager Produksi : Jamaluddin

Sekretaris Redaksi : Bukhari M Ali

Kabag TI : Said Najli

Pemimpin Perusahaan : Mohd Din

Manajer Umum/PSDM : Erlizar Rusli

Manajer Iklan : Hari Teguh Patria

Manajer Sirkulasi : Saiful Bahri

Manajer Keuangan : Budi Safatul Anam

---

<sup>65</sup> Sumber : *harian serambi Indonesia*, diakses tanggal 21 Juni 2019

Manajer Percetakan : Fauzan Azwady

Manajer Percetakan Umum : Firdaus Darwis

Manajer Promosi & EO : M Jafar

Redaktur : Yarmen Dinamika, M Nasir Nurdin, Asnawi Kumar, Ibrahim Ajie, Jamaluddin, Misbahuddin, Imran Thayeb, Rosnani HS, Muhammad Nur, Zainal Arifin M Nur, Arif Ramdan, Azwani Awi, Yocerizal, Saifullah Ilyas, Safriadi Syahbuddin, Bedu Saini, M Anshar, Ansari Hasyim, Mursal Ismail, Taufik Hidayat

Wartawan : M Nasir Yusuf, Herianto, Asnawi Ismail, Said Kamaruzzaman, Jalimin, Misran Asri, Muhammad Hadi, Yusmadi Yusuf, Budi Fatria, Mawaddatul Husna, Nurul Hayati, Tiara Fatimah, Subur Dani, Masrizal, Eddy Fitriadi, Reza Munawir, Hari Mahardhika

Ilustrator/Kartunis: Yuhendra Saputra, Tauris Mustafa.

Daerah : M Jafar, Saiful Bahri, Zaki Mubarak (Lhokseumawe), Nur Nihayati, Muhammad Nazar (Sigli), Zubir (Langsa), Rizwan, Dedi Iskandar (Meulaboh), Zainun Yusuf (Blangpidie), Taufik Zass (Tapaktuan), Yusmandin Idris (Bireuen), Mahyadi (Aceh Tengah/Bener Meriah), Khalidin (Subulussalam) Fikar W Eda (Jakarta), Rahmad Wiguna (Medan)

Alamat Penerbit dan Redaksi:

Jl.Raya Lambaro Km 4,5 Desa Meunasah Manyang, Ingin Jaya, Aceh Besar.

Telp: +62 651 635544 (Hunting)

Fax: +62 651 637170 (Iklan /Sirkulasi/Percetakan/Pemasaran)

Fax: +62 651 637180 (Redaksi)

Email :redaksi@serambinews.com

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Proses produksi berita media online Serambinews.com**

Setiap media atau perusahaan pers memiliki standar manajemen operasional dalam memproduksi berita yang berbeda-beda. Namun pada umumnya hampir sama antara media yang satu dengan media yang lain, baik surat kabar maupun yang dikenal di era modern ini dengan nama media baru disebut juga media *cyber* atau media online. proses produksi berita pada media online tergolong sangat cepat, hal ini kadang berpengaruh pada akurasi sebuah berita dan banyak kesalahan umum seperti penulisan nama pada narasumber, nama tempat, dan kekurangan huruf pada paragraf tertentu.

Proses produksi berita dengan mencari dan membuat berita dan dengan redaktur menugaskan reporter untuk meliput kemudian reporter tersebut mencari dan mengumpulkan berita yang diperlukan. Dalam tahap ini perencanaan apa yang dilakukan oleh reporter dan reporter siap menghubungi sumber agar berita dapat diketahui dengan jelas berdasarkan sumber terpercaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pak Zainal Arifin selaku *manager multimedia* Serambinews.com, mengungkapkan bahwa proses produksi berita media *online* Serambinews.com seperti proses media *online* biasanya.



“Peristiwa atau pernyataan politik itu dilakukan oleh wartawan di lapangan kemudian dikirim ke email lalu diedit oleh editor, kemudian di posting lalu disebar di media-media. Karena serambi juga sebagian dari tribunnews.com jadi berita-berita yang di Jakarta diambil dari grup Tribunnews.com, berita yang dihasilkan berupa berita kreatif dan pernyataan tokoh melalui media sosial yang akunnya telah terverifikasi, tetapi pihak wartawan melakukan konfirmasi terlebih dahulu terhadap pernyataan untuk memperdalam penggunaan berita itu”.<sup>66</sup>

Peliputan berita yaitu salah satu proses produksi berita. Peliputan dilakukan oleh reporter lapangan berdasarkan penugasan atau inisiatif reporter tersebut saat dilokasi kejadian. Proses peliputan berita dilakukan berdasarkan suatu peristiwa yang terjadi kemudian reporter menulis berita tentang peristiwa tersebut dan mengirimkannya ke redaksi.

Hal tersebut di ungkapkan oleh redaktur serambinews.com Safriadi Syahbuddin saat di wawancari oleh peneliti.

“Proses produksi media online pada berita yang di rancang untuk liputan – liputan tertentu. contohnya dalam minggu depan kedatangan menteri, di siapkan wartawan untuk meliput kegiatan itu, di samping watawan menyiapkan liputan tersebut, juga di siapkan materi yang mungkin di tanyakan, misalnya kedatangan menteri KOMINFO, apa isu yang sekarang sedang di bahas misalnya whatsapp down, instagram down, facebook down, jadi hal – hal itu di berikan kepada wartawan untuk di tanyakan saat ada kesempatan bertemu manteri tersebut. Setelah dapat materi wartawan langsung nulis dan memberikan untuk di masukan ke keranjang berita online. Jadi redaktur yang bertugas mengedit berita kemudian mengupload ke web serambinews.com”.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Zainal Arifin (Manager Multimedia Serambinews.com) pada tanggal 19 Juni 2019

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Safriadi Syahbuddin (redaktur Serambinews.com) pada tanggal 20 juni 2019

Hasil wawancara dari kedua informan diatas memiliki persamaan dalam proses produksi berita media online, namun memiliki sedikit perbedaan dari segi cara pengucapan

Penulis juga mewawancarai empat orang wartawan lapangan Serambinews.com yaitu Bapak Masrijal, Bapak Subur Dani, Ibu Mawaddatul Husna, dan Bapak Misran Asri penulis menjadikan wartawan sebagai informan karena wartawan adalah seorang praktisi langsung dilapangan saat meliputi berita.

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan mengenai bagaimana proses produksi berita media *online* serambinews.com?

Menurut jawaban Bapak Masrijal adalah

“Ya seperti biasanya, kita memproduksi sebuah berita berdasarkan informasi yang ada. Misalnya peristiwa atau kegiatan, reporter datang ke tempat kejadian dan melihat apa yang terjadi lalu dikirimkan ke redaksi, pihak redaksi yang mengupload ke web secara online”.<sup>68</sup>

Sedangkan menurut bapak Subur Dani proses produksi berita media *online* Serambinews.com adalah :

“Produksi berita seperti media – media lainnya juga, kita ada team, ada team online, editor, penulis, penugas lapangan. Dalam produksi berita dalam sebuah peristiwa wartawan datang meliput kemudian dari situ langsung mengirim ke email. Intinya apa yang terjadi di lapangan itu tertulis dan terekam dengan baik lalu kita kirim ke redaksi”.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Masrijal (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 21 Juni 2019

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Subur Dani (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 22 Juni 2019

Menurut ibu Mawaddatul Husna produksi berita media *online*

Serambinews.com adalah:

“Media online serambinews.com dalam memproduksi berita dengan cara mengumpulkan wartawan dan mewancarai narasumber. Serambinews.com kan online, jadi bisa request pendek – pendek, misalnya kan sekarang lagi heboh dengan fatwa MPU terkait game PUBG, akan di kabari barang 4 atau 5 paragraf bisa di susun dengan online supaya masyarakat tau, beda dengan media cetak yang lebih panjang”.<sup>70</sup>

Hasil wawancara bapak Misran Asri produksi berita media *online*

Serambinews.com adalah:

“proses produksi berita media online di serambi menggunakan 5W+1H yang berfungsi untuk membangun sebuah berita realtime, artinya berita memang sebuah fakta, ketika informasi disampaikan itu lengkap bukan hoax untuk membuat pengunjung di web kita semakin meningkat”.<sup>71</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada narasumber tentang hambatan dalam proses produksi sebuah berita, dengan pertanyaan, apa hambatan yang sering di alami dalam produksi sebuah berita?

Menurut bapak Zainal Arifin selaku manager multimedia mengatakan:

“Paling kalau misalnya butuh konfirmasi, kalau butuh konfirmasi gak hambatan ya tapi memang terkadang ketika orang yang kita mau konfirmasi atau pihak wewenang tidak ada di tempat, kalau misalnya di internet berakti hambatan internet, paling ya kalau di internet palingan lelet mungkin ada jaringan terputus sehingga susah mengirim dan memposting berita”.<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Mawaddatul Husna ( Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 20 Juni 2019

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Masran Asri (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 23 Juni 2019

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Zainal Arifin (Manager Multimedia Serambinews.com) pada tanggal 19 Juni 2019 .

Menurut bapak Safriadi Syahbuddin selaku redaktur

Serambinews.com mengatakan :

“ini sebenarnya tidak banyak hambatannya paling terasa kalau peristiwa itu jauh dari lokasi, tapi sekarang paling tidak terkendala kali, kalau dulu iya terkendala, misalnya sekarang kita tidak dapat foto longsor, contohnya longsor tertibun satu rumah, kita tau ini bahwa ada longsor yang menyebabkan tertibunya satu rumah, dari mana data, bahwa datanya dari kepala bpdnya, kita telepon pak geuchiknya cuman kalau jauh kita tidak dapat foto, itu dulu, sekarang sudah ada whatsapp, jadi sekarang kita bisa meminta mengirim melalui whatsapp dan aplikasi yang bisa mengirim file, sekarang bisa di bilang tidak ada kendala lagi”.<sup>73</sup>

Menurut wartawan lapangan serambinews.com bapak Subur Dani mengatakan:

“sebenarnya hambatannya adalah keselamatan kita saat ketika meliput berita, dan juga isu isu mengenai politik yang tidak boleh di tayangkan, itu sbenarnya bukan kendala signifikan untuk wartawan, selain itu juga sekarang zaman sudah modern berita bisa di tulis dimana saja menggunakan handphone dan begitu juga dengan foto bisa juga menggunakan handphone, saya fikir tidak hambatan atau kendala yang signifikan semuanya bisa di atasi”.<sup>74</sup>

Hasil penelitian dengan wartawan Serambinews.com diatas lebih membahas proses produksi berita media *online* serambinews.com yang lebih mendalam.

Wartawan memiliki spesifikasi tersendiri dalam meliput berita, ada yang dibagian *breakingnews*, olahraga, budaya, politik dan lain sebagainya.

Peneliti juga menemukan wartawan yang lebih berkompetensi dalam membuat berita *breakingnews*. Adapun empat pertanyaan yang di ajukan oleh

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Safriadi Syahbuddin (redaktur Serambinews.com) pada tanggal 20 juni 2019

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Subur Dani (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 22 Juni 2019

peneliti kepada narasumber yaitu: menurut anda bagaimana yang dimaksud berita *breakingnews*?

“*breakingnews* itu peristiwa dadakan, artinya peristiwa yang besar yang selama ini belum terjadi ataupun peristiwa yang beda dari peristiwa yang lain, *breakingnews* itu kita mendapatkan informasi mentah dan yang terupdate, artinya yang tercepat dalam menginformasikannya misalkan terjadi kebakaran Bank Aceh yang berada di jalan Daud Berueh, itu termasuk berita *breakingnews*, kita ada di lokasi tersebut dan kita yang membuat berita, itu yang termasuk berita *breakingnews*” .

Apakah pada berita *breakingnews* harus mengandung unsur 5W + 1H ?

“tetap, yang namanya berita itu harus mengandung 5W + 1H, apapun beritanya unsur itu harus tetap ada, karena itu adalah ruh dari berita, ketika unsur itu tidak ada maka berita itu tidak akurat, informasi pun tidak tersampaikan”.

Bagaimana proses peliputan berita *breakingnews* pada media *online*

Serambinews.com?

“ketika kita mendapatkan informasi yang besar, kita secepatnya turun lapangan dan mengabarkan secepat mungkin, itu *breakingnews*, artinya wartawan harus gerak cepat dan membuat berita yang cepat lalu mengtayangkannya secara cepat, karena informasi besar itu di tunggu – tunggu oleh masyarakat, jadi *breakingnews* itu berita peristiwa yang sangat besar dan penting untuk dikabarkan masyarakat”.

Apakah berita *breakingnews* hanya dilakukan pada sebuah peristiwa?

“Tidak mesti, tidak mesti suatu peristiwa, karena kan peristiwa terjadi secara spontanitas, artinya apa itu bencana alam, tabrakan, kebakaran, ada juga hal – hal lain seperti misalkan keputusan lembaga terkait, keputusan lembaga resmi, misalkan gubernur Aceh, ada misalkan menyentuh dengan masyarakat dan meluruskannya kepada masyarakat, contohnya kejadian kemarin terkait PT.EMM, setelah beberapa hari mahasiswa demo, barulah gubernur mengeluarkan keputusan bahwasanya menolak PT.EMM berada di Aceh, itu menjadi berita *breakingnews*, jadi *breakingnews* itu ada



informasi penting yang harus diketahui masyarakat melainkan itu peristiwa atau keputusan”.<sup>75</sup>

Hasil dari penelitian di atas peneliti menemukan fenomena – fenomena bahwasanya proses peliputan berita media *online* pada serambinews.com yaitu sama dengan media lain dengan menggunakan metode meliput, mengumpulkan berita, dan menuliskannya lalu mengirimkannya kepada editor, lalu editor mengedit dan mempublikasikannya di media *online*. Adapun hambatan yang terjadi yaitu berupa masalah teknologi seperti terputusnya jaringan internet. Dan juga keselamatan di lapangan berupa lokasi yang tidak memungkinkan, dan juga lokasi sulit di jangkau.

## **2. Kecepatan Publikasi berita dalam media *online* Serambinews.com**

Kecepatan publikasi adalah kecepatan dalam memproduksi sebuah berita, dimana wartawan di tuntut mengumpulkan informasi yang penting lalu menuliskannya dengan cepat, dan wartawan mengirimkan kepada editor. Setelah editor selesai mengedit lalu tugas editor mempublikasikannya ke media *online*, agar masyarakat dapat membaca informasi yang di sampaikan oleh media tersebut.

Dengan kata lain kecepatan publikasi berita yaitu mengejar waktu agar berita selalu *terupdate*, sehingga informasi yang di butuhkan terpenuhi. Akan tetapi terdapat banyak kesalahan yang terjadi saat informasi itu di sampaikan seperti kesalahan tempat, kata maupun huruf dan tidak lengkapnya

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Masrijal (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 21 Juni 2019



sebuah berita. Itu disebabkan media *online* mengejar kecepatan dalam mempublikasikan berita, akan tetapi setiap media akan memperbaharui setiap kesalahan tersebut dengan adanya berita susulan yang akan di publikasikannya.

Begitu juga dengan media *online* serambinews.com dalam proses publikasikan berita dengan sangat cepat. Agar informasi bisa di terima baik oleh masyarakat, mereka melakukannya dengan selalu *mengupdate* berita yang di sampaikan, informasi tersebut berupa peristiwa, olahraga, politik, dan kebudayaan. Media *online* Serambinews.com selain mengejar kecepatan dalam mempublikasikan berita, mereka mengejar rating agar berita yang mereka publikasikan itu menjadi berkualitas.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan narasumber mengenai kecepatan publikasi berita dalam media *online* yaitu:

Menurut bapak Zainal Arifin selaku *manager multimedia* dalam wawancaranya mengatakan:

“Setiap kita mendapatka peristiwa, langsung kita turunkan wartawan atau wartawan sendiri sudah tau bahwa ini sebuah peristiwa yang patut di ceritakan dan sangat penting, itu kan ada nilai – nilai berita di dalamnya para wartawan sudah tau itu. Setelah itu mereka mengisi, mengirim dan kita akan stand by orang di kantor atau pun di tempat lain yang ada jaringan internet”.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Zainal Arifin (Manager Multimedia Serambinews.com) pada tanggal 19 Juni 2019

Menurut bapak Safriadi Syahbuddin selaku redaktur

Serambinews.com yaitu:

“Ya, ini tergebutung semuanya kan. Misalnya sebuah peristiwa kita tau ada peristiwa tabrakan lalu wartawan kita mintak untuk ke lokasi ambil foto, kumpulkan bahan kirimkan ke email, editor yang bertugas dikantor yang sudah menunggu untuk mengedit, memperbaiki, sebagainya lalu mengupload. Jadi yang namanya media online memang begitu kan, supaya cepat masuk berita”.<sup>77</sup>

Menurut bapak masrizal selaku wartawan Serambinews.com mengatakan:

“Kita disini dalam bermain online itu tunggal, artinya tidak hanya wartawan saja tapi ada juga pihak redaksi. Pihak redaksi inilah yang mengupload berita ke online, cepat atau tidaknya itu tergantung dari dari dua sisi, artinya pihak wartawan dan pihak redaksi ketika wartawan menangkap informasi dan langsung mengirimkannya maka pihak redaksi langsung mengolah dan menupload ke online, ketika dua sisi ini bias berkerja sama dengan baik maka prosesnya akan cepat. Kira – kira ada hambatan – hambatan ketika ada informasi ataupun peristiwa yang besar terjadi di beberapa tempat, maka informasinya itu masuk ke redaksi ini berbarengan, maka itu sifatnya nanti akan menjadi terlembat, karena di aturan informasi ada sistem antrian dan kita lebih menutamakan siapa duluan yang lebih dahulu masuk itu yang di olah dulu”.<sup>78</sup>

Menurut bapak Subur Dani selaku wartawan Serambinews.com mengatakan:

“Setiap wartawan kita tuntutan ke lokasi, kemudian menyusun berita pada sebuah peristiwa misalnya peristiwa demo. Kita datang kesana dan kita dituntut tulis berita langsung disitu. Artinya media online itu tidak lagi tunggu produksi langsung naik ke media online lainnya”.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Safriadi Syahbuddin (redaktur Serambinews.com) pada tanggal 20 juni 2019

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Masrijal (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 21 Juni 2019

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Subur Dani (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 22 Juni 2019

Menurut ibu Mawaddatul Husna selaku wartawan Serambinews.com

mengatakan:

“Ini kan namanya online jadi kan berkejaran dengan waktu, nah misalkan ada masalah kebakaran, kita datang duluan, disitu apa pandangan mata kita dulu kita lihat, misalkan kebakaran kenapa yang menjadi penyebabnya, apa faktornya dan berapa kerugiannya. Cepat kita turun jadi itu yang cepat dan itu yang di perlukan. Intinya media online mngejar kecepatan dalam mempublikasi berita”.<sup>80</sup>

Menurut bapak Misran Asri selaku wartawan Serambinews.com

mengatakan:

“Artinya di sesi pertama, umpama ada peristiwa kebakaran, kebetulan kita ada di lokasi dan kita harus memang langsung menghimpun semua data – data dengan lengkap dengan mengambil dari pihak wewenang, apa itu dari pihak kepolisian, pemerintahan atau memang kemungkinan pihak korban yang mengalami musibah kita wawancarai itu alangkah lebih bagus kita langsung menulis di sesi pertama. Jadi artinya kan informasi yang masi segar kita terima di lapangan itu cepat kita sampaikan dan kalau perlu memang setelah itu kita rangkum sebuah redaksi itu memang harus cepat kita sampaikan ke editor yang bertugas di kantor, kalau perlu tembak langsung ke email bahwa kita menyampaikan semacam breakingnewlah kalau itu tidak ada media lain mempublikasikan bahwa kita harus telepon langsung ke editornya kita pastikan siapa yang update terlebih dahulu”.<sup>81</sup>

Hasil dari penelitian di atas peneliti dengan wartawan melakukan wawancara dan menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan kecepatan publikasi berita dalam media *online* berupa cepat atau tidaknya pihak wartawan dalam menangkap informasi terkait suatu peristiwa dan mengirimkannya ke redaksi. Pihak redaksi juga harus langsung mengolah dan mengupload informasi tersebut ke media *online*. Dan juga pihak wartawan

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Mawaddatul Husna ( Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 20 Juni 2019

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Masran Asri (Wartawan Serambinews.com) pada tanggal 23 Juni 2019

dan pihak redaksi harus berkerjasama, agar berita di publikasikan dengan cepat. Sehingga masyarakat dapat langsung membaca suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini.

### **3. Kualitas pemberitaan pada media online Serambinews.com**

Kualitas berita merupakan suatu nilai yang sangat penting di dalam unsur jurnalistik, yang mana kualitas berita harus di jamin mutunya. Kualitas berita dapat di ukur melalui akurasi sebuah berita, maupun itu berita *online* ataupun cetak. Kualitas berita tentu harus memenuhi kriteria umum dalam penulisan, yaitu 5W + 1H yang sudah menjadi keharusan untuk seorang jurnalis, dimana seorang jurnalis di tuntutan menulis berita berdasarkan real atau fakta yang terjadi di lapangan dengan mewancarai narasumber terpercaya agar menghasilkan suatu berita yang berkualitas.

Kualitas pemberitaan di media online tidak luput dari proses produksi sebuah berita dan juga proses publikasinya. Dimana wartawan mengumpulkan informasi sebuah peristiwa dan menuliskannya lalu mengirimkan kepada editor, setelah proses pengeditan berita itu selesai pihak media menunggu keputusan dari redaksi, apakah berita tersebut layak di publikasikan atau tidak. Disitulah terdapat nilai kualitas berita pada media *online*, sehingga masyarakat dapat mengetahui isi berita yang berkualitas.

Salah satu media *online* yang selalu mengedepankan kualitas dalam pemberitaannya yaitu Serambinews.com. Serambinews.com adalah salah satu dari sekian banyak *portal* berita *online* di Aceh yang dipandang sebagai penyedia informasi yang aktual dan berkualitas dan memiliki kecepatan berita

yang selalu *diupdate* setiap saat. Selain itu media *online* Serambinews.com dalam menjaga kinerjanya selalu mengutamakan isi nilai dalam sebuah berita agar berita yang disajikan oleh media Serambinews.com terjamin kualitasnya.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan narasumber mengenai kualitas pemberitaan media *online* Serambinews.com yaitu:

Menurut bapak Arif Ramdan selaku akademisi mengatakan:

“kualitas berita pada media *online* Serambinews.com sudah memenuhi unsur – unsur berita, karena media *online* Serambinews.com mengutamakan kualitas berita, ini menjadi faktor penting dalam sebuah berita dan juga Serambinews.com berita – beritanya selalu terupdate, sehingga pembaca tidak bosan dengan berita yang di sajikan oleh Serambinews.com”<sup>82</sup>

Peneliti juga mewancarai tiga narasumber dari masyarakat terkait dengan masalah di atas yaitu:

Menurut Marbawi selaku masyarakat yang membaca berita media *online* Serambinews.com mengatakan:

“kalau berbicara kualitas, saya melihat berita di media Serambinews.com itu sudah bagus, karena beritanya update dari kualitas gambarnya bagus jadi tidak ada yang tidak rapi, jadi enak kita lihatnya, enak kita membacanya”.<sup>83</sup>

Menurut Yusuf selaku masyarakat mengatakan:

“Menurut saya kualitas berita di Serambinews.com sudah memenuhi keteria artinya sudah bagus, itu selama saya sudah membaca beritanya. Dan juga berita di Serambinews.com selalu terupdate jadi itu membuat daya tarik orang membacanya”.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arif Ramdan (Akademisi) 24 Juni 2019

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Marbawi (Masyarakat) 24 Juni 2019

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Yusuf (Masyarakat) 24 Juni 2019



Menurut Mufti Tamren selaku masyarakat mengatakan:

“secara umum Serambi Indonesia sudah lama berdiri di Aceh sebagai media cetak (Koran), namun seiring berjalannya waktu, berganti menjadi online. Maka dari segi kualitas sangat sudah dapat di pahami bahwa kredibilitas media tersebut sangat dipercaya tentunya, kita lihat dari segi umur Serambi sendiri yang sudah lama berdiri di seramoe mekkah. Dari segi kualitas dalam pemberitaan sendiri pun, Serambinews.com mempunyai wartawan - wartawan yang handal dalam bidangnya, sehingga tak dapat dipungkiri bila ada pemberitaan yang di kutip oleh Serambinews.com dapat di percaya sepenuhnya oleh pembaca”.<sup>85</sup>

Dari hasil penelitian di atas peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber, terkait dengan masalah kualitas pemberitaan media *online* Serambinews.com. Dan peneliti menemukan fenomena – fenomena, atas dari jawaban narasumber, bahwasanya di media *online* Serambinews.com kualitas berita di media *online* mereka sajikan sangat memuaskan para pembaca (masyarakat), selain itu juga berita atau informasi yang mereka sajikan berdasarkan dari narasumber terpercaya. Dan mereka selalu *update* tepat waktu, sehingga menarik minat masyarakat untuk membaca berita – berita yang ada di Serambinews.com.

### C. Pembahasan

Media *online* yang mengutamakan fungsinya sebagai pemberi atau penyebar berupa berita kepada masyarakat atau komunikatornya. Media *online* juga berfungsi sebagai sosialisasi untuk penyediaan sumber ilmu pengetahuan untuk masyarakat dan media *online* berfungsi untuk menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini dalam masyarakat luas. Jadi fungsi media *online* sangat membantu masyarakat dalam mengakses

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Mufti Tamren (Masyarakat) 25 Juni 2019



informasi, tidak hanya itu fungsi media *online* menjadi sebagai sumber pengetahuan dan hiburan bagi setiap orang yang menggunakannya.

Dalam sebuah berita media *online*, wartawan memiliki peran penting, karena dari setiap-setiap berita yang diproduksi semuanya hasil dari kerja keras para wartawan dalam meliput berita. Adapun pengertian wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media *online*, media cetak, dan segala jenis saluran komunikasi lain.

Proses produksi berita yaitu proses mencari dan membuat berita, dengan redaktur menugaskan wartawan untuk meliput, kemudian wartawan tersebut mencari dan mengumpulkan berita yang di perlukan. Saat berita sudah dikumpulkan lalu wartawan mengirim berita kepada editor untuk mengedit. Dan tahap akhir yaitu tahap keputusan redaktur untuk layak di publikasikan atau tidak.

Hasil wawancara narasumber terkait dengan proses produksi berita media *online* Serambinews.com adalah sama dengan media lain, dengan menggunakan metode meliput, mengumpulkan berita, dan menuliskannya lalu mengirimkannya kepada editor, lalu editor mengedit dan mengpublikasikannya di media *online*. Adapun hambatan yang terjadi yaitu berupa masalah teknologi seperti terputusnya jaringan internet. Dan juga

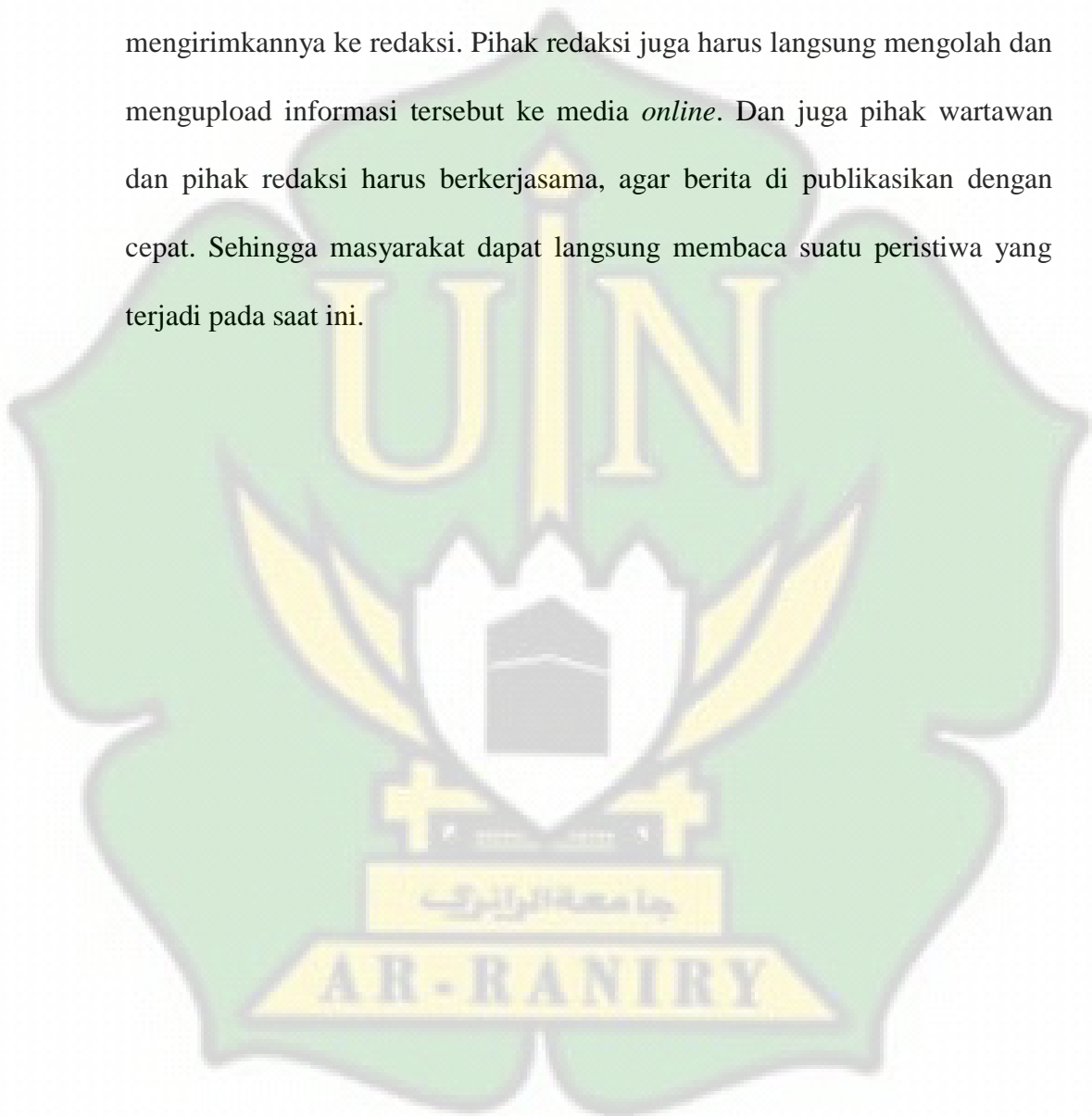
keselamatan di lapangan berupa lokasi yang tidak memungkinkan, dan juga lokasi sulit di jangkau.

Kualitas berita media *online* termasuk tanggung jawab wartawan dalam memperoleh dan menyajikan informasi atau kejadian sesungguhnya dari narasumber yang terpercaya, untuk menghasilkan berita yang akurat sesuai dengan fakta, sehingga berita tersebut di publikasikan ke khalayak melalui media *online*, sehingga masyarakat mengetahui kejadian sesungguhnya.

Hasil wawancara narasumber terkait dengan kualitas berita media *online* Serambinews.com adalah bahwasanya di media *online* Serambinews.com kualitas berita di media *online* mereka sajikan sangat memuaskan para pembaca (masyarakat), selain itu juga berita atau informasi yang mereka sajikan berdasarkan dari narasumber terpercaya. Dan mereka selalu *update* tepat waktu, sehingga menarik minat masyarakat untuk membaca berita – berita yang ada di Serambinews.com.

Kecapatan berita yaitu kecepatan seorang wartawan dalam meliput berita, menulis berita dan mengirim ke editor untuk di edit dan di publis di media *online* sebagai sumber informasi yang cepat, akan tetapi berita yang di publikasikannya belum akurat. Kecepatan berita bertujuan menyebarkan, mendapatkan informasi dan berkomunikasi di internet menjadi salah satu pertimbangan pengguna dalam menggunakan internet. Pencarian informasi dengan internet lebih cepat di bandingkan dengan pencarian secara manual.

Hasil wawancara narasumber terkait dengan kecepatan publikasi berita media *online* adalah dalam media *online* berupa cepat atau tidaknya pihak wartawan dalam menangkap informasi terkait suatu peristiwa dan mengirimkannya ke redaksi. Pihak redaksi juga harus langsung mengolah dan mengupload informasi tersebut ke media *online*. Dan juga pihak wartawan dan pihak redaksi harus berkerjasama, agar berita di publikasikan dengan cepat. Sehingga masyarakat dapat langsung membaca suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai kualitas dan kecepatan publikasi berita media *online* Serambinews.com sebagai berikut:

1. Proses produksi berita media *online* Serambinews.com adalah sama dengan media lain dengan menggunakan metode meliput, mengumpulkan berita, dan menuliskannya lalu mengirimkannya kepada editor, lalu editor mengedit dan mengpublikasikannya di media *online*.
2. Kecepatan publikasi berita dalam media *online* Serambinews.com adalah cepat atau tidaknya pihak wartawan dalam menangkap informasi terkait suatu peristiwa dan mengirimkannya ke redaksi. Pihak redaksi juga harus langsung mengolah dan *upload* informasi tersebut ke media *online*. Dan juga pihak wartawan dan pihak redaksi harus berkerjasama, agar berita di publikasikan dengan cepat. Sehingga masyarakat dapat langsung membaca suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini.
3. Kualitas pemberitaan pada media *online* Serambinews.com adalah kualitas berita yang disajikan sangat memuaskan para pembaca (masyarakat), selain itu juga berita atau informasi yang mereka sajikan berdasarkan dari narasumber terpercaya. Dan mereka selalu *update*

tepat waktu, sehingga menarik minat masyarakat untuk membaca berita – berita yang ada di Serambinews.com.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian yang di peroleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Disarankan kepada Serambinews.com untuk terus meningkatkan proses produksi berita, kecepatan publikasi dan kulaitas pemberitaan pada media *online*. Pihak media juga harus memberikan kualitas berita yang lebih akurat sesuai dengan fakta kepada masyarakat.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan rumusan masalah untuk dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang di teliti

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku

- Agus Trianto, *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2007.
- Ana Nadya Abrar, *Penulisan Berita*, Yogyakarta: Unuversitas Admajaya, 1994.
- Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*, Bandung: Nuansa Cendekia 2012.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, Bandung: Nuansa Cendekia 2012.
- A. Rani Usman, *Etnis Cina Perantauan Di Aceh*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2006.
- Cholid Narboko dan Abu Almahdi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.
- Heri Winarkarto, *Mendekteksi Bias Berita Panduan Untuk Pemula*, Yoyakarta: KLIK, 2000.
- Hikmat Kusumaningrat-Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2009
- Kuskridho Ambard, *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*, Yoyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mike Ward, *Journalism Online*, Focal Press: 2002
- Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Media Grafita, 2006.



Nining Nuramanah, *Berita dan Teknik Dasar Penulisan Berita*, Bandung: Universitas Sunan Gunung Djati, 2017.

Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andy Orset, 1989.

Severin, Werner J. Dan James W. Tankar, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Media Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

## **B. Jurnal**

Fuad Abbas Saleh Pasallo, *Peran Media online dan Media Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin)*, Journal Ilmu Komunikasi, 2013, vol 1 No 4, hal 94

Ira setiawati, *Peran Media Massa Dalam Perubahan Budaya Dan Perilaku Masyarakat, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 3 No. 2 Desember 2008*, hal. 44-55

Nurkinan, *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*, Jurnal Politikom Indonesiana, Vol. 2 No. 2, November 2017, hal. 35-36

## **C. Skripsi**

Dian Sativa, Skripsi, *Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2010), hal. 24-25

Muhammad Rifefan, Skripsi : *“Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis”* (Yogyakarta : Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hal. 1-2

Muhammad Ridha S, *Mekanisme Peliputan dan Penerbitan di Harian Serambi Indonesia*, Skripsi (Universitas Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019)

Muhammad Noor Aziz Kautsar, Skripsi, *Kredibilitas Pemberitaan Portal detik.com* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), hal.

Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 3

Riski Purwo Darminto, Skripsi, *Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik*, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hal. 25-26

Siti Zulaikha, *Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (Harian Serambi Indonesia Januari – Juli 2009)*, Skripsi (Universitas Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

Sahrul Gunawan, Skripsi, *Peran Media Online Detik.Com Di Kalangan Civitas Akademik Fdk Unam*, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017). Hal. 20-21

#### **D. Website**

Aceh.tribunnews.com, *Profil dan Sejarah Lahirnya Harian Serambi*, diakses 9 November 2018. 15.30

Aceh.tribunnews.com, *Profil dan Sejarah Lahirnya Harian Serambi*, diakses 9 November 2018. 13.45

*BREAKING NEWS - Mayat Dengan Luka Sayatan di Kuta Alam, Diduga Warga Ateuk Jawo*, <http://aceh.tribunnews.com/2018/10/12/breaking-news-mayat-dengan-luka-sayatan-di-kuta-alam-diduga-warga-ateuk-jawo> diakses pada Sabtu (24/11/2018), 14.14 WIB.

kamus besar bahasa indonesia, kualitas, diakses (24/11/2018), 14.54

Kamus besar bahasa Indonesia, kecepatan, diakses (4/12/2018), 17.54

Kamus besar bahasa Indonesia, publikasi, diakses (4/12/2018), 19.05

budiharto,media-massa-online-lebih-efisien-efektif-dibanding-media-lainnya/ diakses ( 09/11/2018), 19.15

Sumber : *Official Youtube Serambi On Tv*, Diakses ditanggal 21 Juni 2019, 15.00

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.1267/Un.08/FDK/KP.00.4/03/2019

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. A. Rani Usman, M.Si..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Azman, S.Sos.I., M.I.Kom..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : M. Fadhil  
NIM/Jurusan : 140401037/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Kualitas dan Kecepatan Berita Media Online (Studi pada Serambinews.com)*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;  
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 20 Maret 2019 M  
13 Rajab 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry.  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
3. Pembimbing Skripsi.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
5. Arsip.  
Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 19 Maret 2020



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2010/Un.08/FDK.I/PP.00.9/5/2019

24 Mei 2019

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada  
Yth, 1. Pimpinan Redaksi Serambi Indonesia

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **M. Fadhil / 140401037**  
Semester/Prodi : **X / Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
Alamat sekarang : **Meunasah Krueng, Aceh Besar**

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kualitas dan Kecepatan Berita Media Online ( Studi pada Serambinews.com )***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,





Managed by 

# Serambi

## INDONESIA

online: <http://www.serambinews.com>. e-mail: [serambinews@yahoo.com](mailto:serambinews@yahoo.com) ♦ [redaksi@serambinews.com](mailto:redaksi@serambinews.com)  
Jl. Raya Lambaro Km.4,5 Tanjung Permai, Manyang PA Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar - Banda Aceh Telepon : (0651) 635544 (Hunting), Fax : (0651) 637170 - 637180

### SURAT KETERANGAN

No: 08/RED-SI/VI/2019

Pimpinan Harian *Serambi Indonesia* dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. Fadhil  
NIM : 140401037  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Harian *Serambi Indonesia* dengan judul "**Kualitas dan Kecepatan Berita Media Online (Studi pada Serambinews.com)**" yang dimaksudkan sebagai penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Juni 2019  
Serambi Indonesia

  
**Bukhari M. Ali**  
Manager Newsroom

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry
2. Arsip

## Daftar Wawancara

- Masyarakat

1. Apakah anda mengetahui istilah berita breaking news pada media online ?
2. Apakah anda pernah membaca berita breaking news di media online SERAMBINEWS.COM ?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai berita media online pada saat ini ?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas berita pada media online SERAMBINEWS.COM ?
5. Sebagai pembaca, bagaimana pendapat anda mengenai pemberitaan pada media online SERAMBINEWS.COM ?

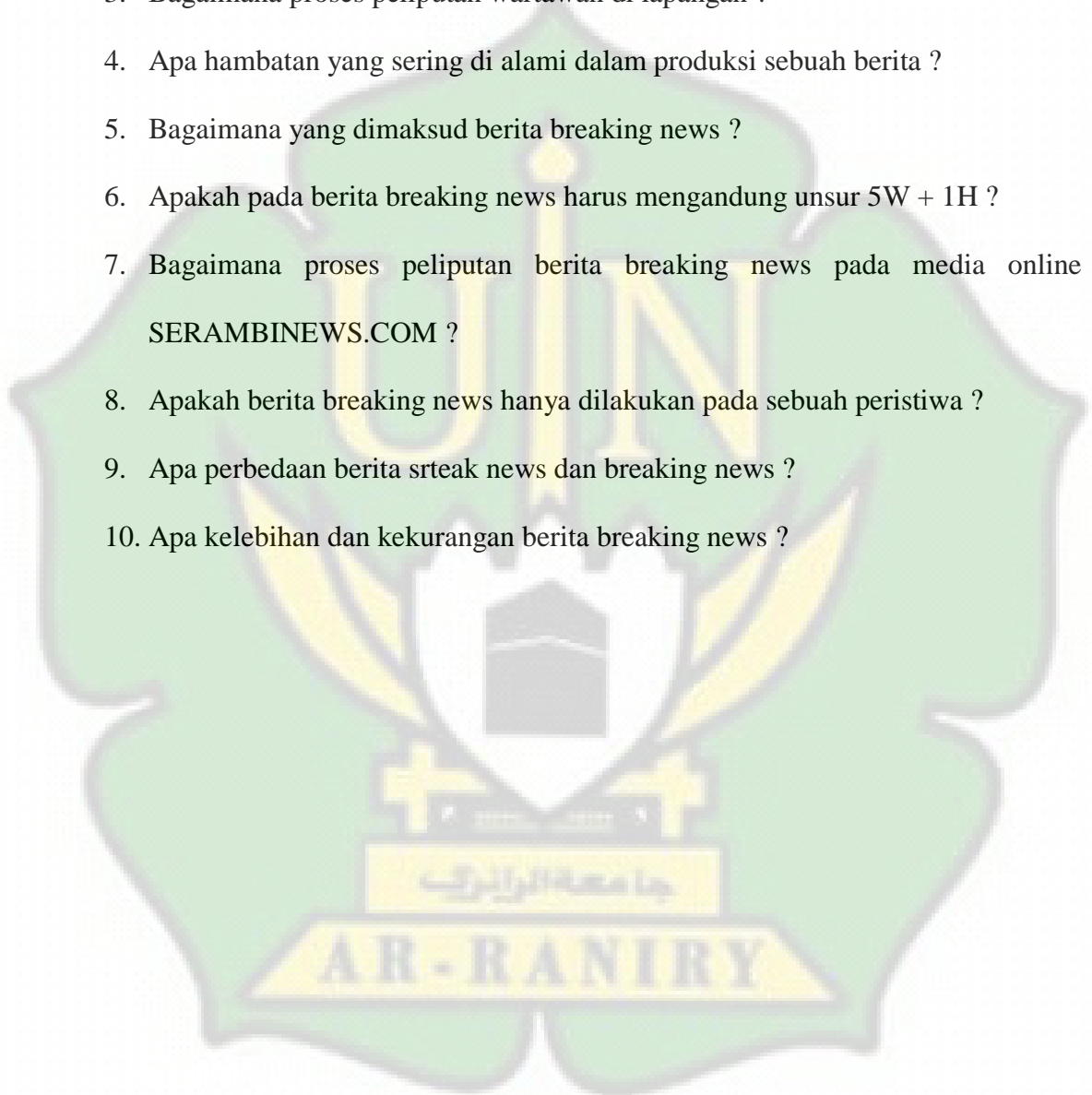
- Akademisi

1. Apakah anda pernah membaca berita breaking news di media online ?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai berita breaking news pada media online saat ini ?
3. Apakah anda memahami rumus 5W + 1H dalam sebuah berita ?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas berita pada media online SERAMBINEWS.COM ?
5. Sebagai pembaca, bagaimana pendapat anda mengenai pemberitaan pada media online SERAMBINEWS.COM ?

- Wartawan



1. Bagaimana media online SERAMBINNEWS.COM dalam memproduksi sebuah berita ?
2. Bagaimana media SERAMBINNEWS.COM dalam mempublikasikan berita dengan cepat ?
3. Bagaimana proses peliputan wartawan di lapangan ?
4. Apa hambatan yang sering di alami dalam produksi sebuah berita ?
5. Bagaimana yang dimaksud berita breaking news ?
6. Apakah pada berita breaking news harus mengandung unsur 5W + 1H ?
7. Bagaimana proses peliputan berita breaking news pada media online SERAMBINNEWS.COM ?
8. Apakah berita breaking news hanya dilakukan pada sebuah peristiwa ?
9. Apa perbedaan berita srteak news dan breaking news ?
10. Apa kelebihan dan kekurangan berita breaking news ?



# Mayat Pria di Rumah Kos Ternyata Guru Honorer



“Pembunuhan itu sudah jelas, karena pada saat ditemukan kondisi korban dalam keadaan tergorok, bahkan lehernya hampir putus.”

-- TRISNO RIYANTO,  
Kapolda  
Banda Aceh

[www.facebook.com/seraminews](https://www.facebook.com/seraminews)

**BANDA ACEH** - Mayat pria yang ditemukan dalam kondisi berluka gorok di sebuah kamar kontrakan 'Alimun Kos', Jalan Peuteumeureuhom, Jurong 1 Kelinci, Gampong Kuta Alam, Banda Aceh, Kamis (11/10) malam ternyata bernama Danil Juliansyah (24), guru honor SDN 53 Luengbata, Banda Aceh.

Mayat luka gorok yang diperkirakan sudah dibunuh beberapa hari sebelum ditemukan di dalam kamar kos milik Saiful Akbar (49), kawasan Kuta Alam itu akhirnya diidentifikasi sebagai Danil Juliansyah, war-

ga Ateuk Jawo, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh yang dilaporkan hilang sejak Minggu (7/10) siang. Hal itu diungkapkan oleh Ira, kakak kandung korban kepada **Serambi**, Jumat (12/10) dini hari atau pasca-penemuan jasad berluka gorok di kos Kuta Alam, pada Kamis (10/11) malam.

Keyakinan kuat dari pihak keluarga bahwa jasad itu merupakan Danil Juliansyah yang telah hilang sejak Minggu (7/11) siang, setelah Ira dan keluarganya melihat jasad berluka gorok itu di

■ ke halaman 7

## Prakiraan Cuaca

Berlaku 24 jam dari pukul 07.00 WIB. Sumber: bmtg.go.id



Gambar 1.1 Koran Serambi Indonesia



## LAMPIRAN FOTO



*Gambar 1.1 Wawancara dengan Informan (Manager Multimedia Serambinews.com)*



*Gambar 1.2 Wawancara dengan Informan (Redaktur Serambinews.com)*



Gambar 1.3 Wawancara dengan Informan (Wartawan Serambinews.com)



Gambar 1.4 Wawancara dengan Informan (Wartawan Serambinews.com)





Gambar 1.5 Wawancara dengan Informan (Wartawan Serambinews.com)



Gambar 1.6 Wawancara dengan Informan (Wartawan Serambinews.com)



*Gambar 1.7 Wawancara dengan Informan (Akademisi)*



*Gambar 1.8 Wawancara dengan Informan (Masyarakat)*





Gambar 1.9 Wawancara dengan Informan (Masyarakat)

